

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM
@sheilahasina TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH WANITA
FOLLOWERS**

Skripsi

Program Sarjana (S-1)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Televisi Dakwah



Oleh:
Hariroh Nur Fariha
1901026010

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hariroh Nur Fariha
NIM : 1901026010
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM
@sheilahasina TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH WANITAFOLLOWERS.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 April 2023

Pembuat Pernyataan

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is shown. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL. 20', 'METERA', and 'TEMPEL'. The serial number '4068AAJX01411698' is visible at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Hariroh Nur Fariha

NIM. 1901026010

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH

SKRIPSI

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM @sheilahasina
TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA FOLLOWERS**

Disusun Oleh :

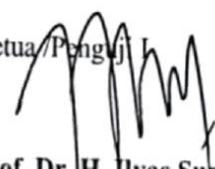
Hariroh Nur Fariha

1901026010

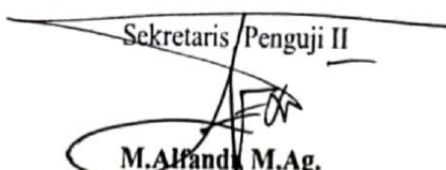
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 27 Maret 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

Sekretaris/Penguji II


M. Alfandi, M.Ag.
NIP. 197108301997031003

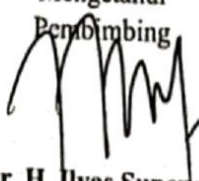
Penguji III


Mustofa Hilmi, M.Sos.
NIP. 1992022202019031010

Penguji IV


Alfa Nur Fitri, M.I.Kom.
NIP. 198907302019032017

Mengetahui
Pembimbing


Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 11 April 2023




Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : -
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Hariroh Nur Fariha
NIM : 1901026010
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina
Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers.

Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Februari 2023

Pembimbing,



Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag

NIP. 197204102001121003

KATA PENGANTAR

Untaian rasa syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah- Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @Sheilahasina Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers” dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan, maka skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkat bimbingan, bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diterima sebagai prasyarat terakhir dalam menempuh pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sekaligus pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan.
3. Bapak H. M. Alfandi, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Ibu Nilnan Ni'mah, S.Sos.I, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah mengarahkan, mendidik, dan membimbing peneliti selama dibangku perkuliahan.
6. Ayahanda Ali Nur sa'id dan Ibunda Ni'matur Rofiah yang selalu memberikan doa, dukungan baik dalam bentuk moril dan materiil,

serta perjuangan yang luar biasa demi kelulusan Pendidikan puri tercintanya.

7. Kakak dan adik tersayangku, Binti Farida Muflihah dan Farhan Azka Al Hasbi yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat terkasih beserta temanku semua yang selalu ada dan mendoakan, memberikan perhatian, bantuan, dukungan, juga semangat selama penulisan skripsi.
9. Teman-teman DAFA khususnya angkatan 2019 yang selalu menjunjung solidaritas dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman KPI A dan konsentrasi televisi angkatan 2019 yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.

Tiada yang dapat penulis berikan selain doa semoga semua urusan mereka dimudahkan Allah SWT, dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini dibuat dengan usaha maksimal penulis, namun masih banyak kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 27 Februari 2023

Penulis,



Hariroh Nur Fariha

NIM.1901026010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta Bapak Ali Nur Sa'id dan Ibunda Ni'matur Rofiah sebagai orang tua yang paling berharga yang selalu memberikan doa serta dukungan baik moral dan material. Terima kasih telah medidik penulis menjadi perempuan pemberani dan pantang menyerah. Semoga penulis dapat membantu kelancara dalam urusan dunia dan akhirat.
2. Kakak dan adekku tercinta Binti Farida Muflihah dan Farhan Azka Al Hasbi yang menjadi tempat cerita dan penyemangat bagi penulis.
3. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran, UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu, memperluas ilmu, dan menimba pengalaman.

MOTTO

ثَبَاتُ الْعِلْمِ بِالْمَذَاكِرَةِ وَبِرَكَتِهِ بِالْخِدْمَةِ وَنَفْعُهُ بِرِضَا الشَّيْخِ

(أبُو الْمَالِكِي)

“Melekatnya ilmu dapat diperoleh dengan banyak muthola'ah, dan barokahnya dapat diraih dengan cara berkhidmah, sedangkan manfaatnya dapat diperoleh dengan adanya restu dari sang guru”.

(Abuya Al Maliki)

ABSTRAK

Hariroh Nur Fariha, 1901026010. “*Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers*”. Skripsi Program Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, Semarang.

Keberadaan Instagram kerap kali menimbulkan berbagai dampak terhadap penggunaannya, baik yang bersifat positif atau negatif. Seringkali intensitas penggunaannya memberi dampak menyimpang yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama. Hal tersebut dimanfaatkan oleh da'i atau konten kreator untuk menjadikan dakwah di Instagram sebagai peluru untuk mencegah kemungkaran. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan pemahaman seseorang dapat terpengaruh ketika memiliki intensitas yang tinggi dalam melihat Instagram dakwah sebagai media dalam memenuhi kebutuhan akan pemahaman agama. Untuk itu konten Instagram @sheilahasina penting untuk diteliti karena dianggap mampu membawa manfaat bagi followersnya dengan mencakup nilai-nilai dakwah dan pengetahuan Islam terutama terkait fiqih wanita dan nilai positif lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan kuesioner atau angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Sampel yang diambil 100 orang dari jumlah populasi 363.000 followers Instagram @sheilahasina menggunakan rumus *Slovin*.

Hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8.492 > 1.661$. Kemudian hasil pada tabel ANNOVA menunjukkan hasil, nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina (X) berpengaruh terhadap pemahaman fiqih wanita followers (Y). Sedangkan dari uji koefisien determinasi disimpulkan bahwa adanya pengaruh intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers sebesar 42,4%. Dari penelitian ini membuktikan adanya teori jarum hipodermik dimana media sosial dapat mempengaruhi penggunaannya. Sehingga media sosial, harus dimanfaatkan oleh para da'i dan konten kreator untuk menyebarkan hal positif dan bermanfaat seperti digunakan sebagai platform dakwah. Melihat besarnya pengaruh dari media sosial maka seorang da'i atau konten kreator harus menjaga kualitas, kuantitas, dan kreativitas konten, karena kredibilitas da'i atau konten kreator akan mempengaruhi ketertarikan dan perhatian dari khalayak.

Keyword: Intensitas Mengakses, Instagram, Dakwah, dan Fiqih Wanita.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM DAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA.....	12
A. Intensitas Mengakses Instagram	12
B. Konten Dakwah	18

C. Teori Jarum Hipodermik.....	20
D. Pemahaman Fiqih Wanita.....	22
E. Pengaruh Mengakses Konten Instagram @sheilahasina terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers.....	33
F. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Definisi Operasional	37
C. Sumber dan Jenis Data.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV TINJAUAN TENTANG INSTAGRAM NING SHEILA HASINA.....	49
A. Profil Ning Sheila Hasina	49
B. Instagram @sheilahasina	51
BAB V ANALISIS INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM @sheilahasina TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH WANITA FOLLOWERS	61
A. Gambaran Umum Responden	61
B. Penyajian Data	63
C. Studi Kasus Pengaruh Intensitas Mengakses Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers	66
D. Uji Validitas	75
E. Uji Reliabilitas	78
F. Analisis Data	79
G. Pembahasan Hasil Penelitian	88

BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor untuk masing-masing item.....	41
Tabel 3. 2 Skala Intensitas Mengakses Konten Akun Instagram @sheilahasina.	42
Tabel 3. 3 Skala Pemahaman Fiqih Wanita Followers	43
Tabel 3. 4 Interpretasi Korelasi Product Moment	47
Tabel 5. 1 Pembagian Interval kelas	63
Tabel 5. 2 Rekapitulasi Skor Variabel Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina	64
Tabel 5. 3 Rekapitulasi Skor Variabel Pemahaman Fiqih Wanita Followers	65
Tabel 5. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X	75
Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	76
Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	78
Tabel 5. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	79
Tabel 5. 8 Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 5. 9 Hasil Uji Linieritas	81
Tabel 5. 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	82
Tabel 5. 11 Hasil Uji Korelasi.....	83
Tabel 5. 12 Hasil Uji Korelasi determinasi	83
Tabel 5. 13 Hasil Uji F	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Profil Instagram Sheila Hasina	51
Gambar 4. 2 Konten Fiqih Thaharah Wanita	53
Gambar 4. 3 Konten Hukum Mandi Wajib Ketika Ada Sisa Kutek yang Masih Menempel.....	54
Gambar 4. 4 Konten Qodho' Sholat	55
Gambar 4. 5 konten tentang fiqih puasa wanita	56
Gambar 4. 6 konten fiqih wanita tentang haid	57
Gambar 4. 7 konten fiqih wanita tentang istihadhah.....	57
Gambar 4. 8 konten fiqih wanita tentang nifas	58
Gambar 4. 9 Konten Adab Berpakaian dan Bergaul bagi wanita	59
Gambar 5. 1 Diagram Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Gambar 5. 2 Diagram Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	62
Gambar 5. 3 Diagram Kriteria Responden	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam rangka menyampaikan kebaikan dan kebenaran merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim sebagaimana hadist “*Ballighu Annii Wallau Ayat*” sampaikanlah dari-Ku walau satu ayat. Untuk menjaga eksistensi dakwah maka dahwah harus mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi dan kemajemukan masyarakatnya.

Kemunculan internet sebagai awal munculnya new media berupa media sosial yang sangat mudah diakses dimana saja. New media saat ini merupakan teknologi yang dapat menghubungkan antar individu yang didukung oleh perangkat informasi yang canggih sehingga muncullah revolusi terbaru. Sejak kehadiran media sosial, semakin berkembang pula teknologi yang tertanam dalam sebuah gadget. Media sosial merupakan platform digital yang memudahkan penggunanya dalam berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan mengembangkan kreativitas di blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya (Cahyano, 2016). Media sosial (medsos) bertransformasi secara cepat menjadi sarana pertukaran informasi di berbagai bidang mengikuti alur perkembangan zaman. Kehadiran media sosial berdampak terhadap perubahan pola pikir, pengetahuan, maupun perilaku. Media sebagai wadah masyarakat menuangkan ide, inovasinya secara bebas. Mc Luhan mengatakan bahwa media merupakan inti peradapan manusia. Media memiliki peran penting serta mampu mendominasi kehidupan manusia pada waktu tertentu. Bentuk media mampu memikat dan mempengaruhi penggunanya, sehingga pesan yang ingin disampaikan melalui media sosial akan langsung memberikan efek terhadap pengguna. Beberapa efek dari penggunaan media sosial adalah efek behavioral, efek afektif, dan efek kognitif (Rakhmat, 2007). Media akan menjadi hal yang positif jika dimanfaatkan dengan baik, dan bisa

menjadi *boomerang* atau hal yang negatif jika tidak dimanfaatkan dengan baik.

Media sosial menyuguhkan berbagai fitur canggih yang sesuai dengan versi *smartphone android* untuk memudahkan penggunaannya. Media sosial juga bisa digunakan sebagai sarana edukasi dan dakwah keagamaan. Hal tersebut menjadi peluang untuk menyebarkan syiar agama secara luas, di era perkembangan teknologi dimana mulai terkikisnya moralitas dan religiusitas. Media sosial penyampai informasi yang saat ini direkomendasikan kegunaannya ialah *instagram*.

Salah satu media baru dalam sosial media yang direkomendasikan kegunaannya saat ini ialah Instagram. Instagram menjadi platform komunikasi yang banyak digunakan dan tersedia secara gratis pada *play store* serta penggunaannya bisa dengan mudah menggunakan *web* atau *smarthphone*. Sejak awal kemunculannya, *Instagram* terus berinovasi mengembangkan fitur yang unggul dan menarik. Fungsi utama *instagram* adalah sebagai sarana menyimpan memori pengalaman pribadi dalam bentuk pengambilan gambar atau video dengan filter digital yang hasilnya bisa disimpan dan dibagikan ke berbagai media sosial. *Instagram* berpeluang besar menjadi media komunikasi yang efektif dan efisien, karena jangkauan atau penyebarannya luas, dan kemudahan akses berbagai informasi yang cepat. *Instagram* juga bisa menjadi platform dakwah menyebarluaskan agama Islam dalam bentuk fvisual berupa poster atau video lengkap dengan tulisan atau dalil untuk memperkuat dakwah Islamiyah.

Berdakwah melalui media sosial memiliki urgensi yang besar, diantaranya didasari oleh tiga alasan yaitu (1) Umat Islam telah tersebar hingga ke seluruh pelosok dunia, media sosial menjadi sarana yang efektif, fleksibel dan *low budget*, untuk menghubungkan komunikasi seluruh umat Islam di dunia, (2) Meluruskan pemikiran dan perbaiki citra yang kurang baik terkait Islam karena berita / isu yang menjustifikasi buruk Islam oleh media barat yang tidak menyukai Islam, medsos menyuguhkan kemudahan untuk menyebarkan dakwah Islam keseluruh dunia serta argumentasi

pemikiran Islam yang jernih dan benar, (3). Pemanfaatan media sosial untuk dakwah, muslim menggunakan medsos untuk menyebarkan syiar agama yang sesuai dengan kaidah Islam (Rappedeo, 2019).

Manusia sering kali menyukai hal yang bersifat cepat dan fleksibel, termasuk dalam mencari jawaban dari ketidaktahuannya terkait pengetahuan umum atau agama. Untuk itu kita harus pintar dalam mencari akun dakwah yang bisa kita gunakan untuk belajar dengan memberikan informasi yang benar tanpa menyesatkan. Konten kreator dakwah (da'i) yang akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus memahami teknik dan strategi pemanfaatan media seperti dakwah melalui *instagram* semakin dibutuhkan keberadaannya saat ini,

Konten dakwah yang ada di *instagram* berisikan pesan atau informasi bermuatan ilmu dan pengetahuan yang disampaikan oleh seorang pendakwah (da'i) dengan menggunakan media *instagram*. Kita harus cerdas, dan cermat dalam memilih guru di *instagram* agar kita tidak terjerumus ke konten dakwah yang mengandung kebencian atau menyesatkan. Akun *instagram* yang mengandung konten dakwah dan dapat dijadikan rujukan untuk belajar agama yakni akun *Instagram @sheilahasina* dengan 363.000 *followers* (sumber data 7 November 2022). *Followers* akun yang banyak, menjadi salah satu bukti bahwa akun Ning Sheila Hasina telah dikenal banyak orang. Ning Sheila Hasina merupakan putri dari KH. Hasan Zamzami dan Bu Nyai Hj. Hannah Zamzami selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo yang sudah *masyhur* kealimannya. Pondok pesantren Lirboyo juga telah menerbitkan buku tentang fiqih Wanita yaitu *Uyuunil Masail* yang juga digunakan oleh Ning Seila Hasina sebagai salah satu rujukan dalam menyampaikan materi fiqih wanita.

Akun *instagram* Ning Sheila Hasina berisi banyak poster dan video dakwah penjelasan terkait fiqih ibadah, fiqih wanita, metode hafalan quran dan lain sebagainya. Seluruh yang ditampilkan dalam *instagram*nya dikemas secara *simple*, jelas dan kreatif dengan dilengkapi dasar ibarot atau dalil penguatnya. Pembawaan ning Sheila dalam membawakan materi

secara sederhana dan mudah dimengerti, sehingga penggunaannya semakin tertarik untuk menjadi *followers* serta melihat dan mendengarkan postingannya. Postingan dalam *Instagram* @sheilahasina telah disusun rapi di feed *instagram* sesuai dengan topik pembahasan di dalamnya. Tak jarang juga Ning Sheila melakukan *Q n A* terkait apa saja yang ingin ditanyakan followers kemudian akan dijawab melalui story *instagram* berupa tulisan, rujukan kitab, ataupun video penjelasan langsung. Proses komunikasi akan terjadi antara admin selaku pemberi informasi dengan penerima informasi (yang mengakses akun *Instagram*). Seperti pengguna *Instagram* ketika mengakses akun *Instagram* @sheilahasina, maka ia akan membaca dan melihat pesan yang disampaikan melalui postingan visual (gambar, video). Banyaknya orang yang mengakses *Instagram* memunculkan fenomena pengguna dapat mendownload, rekam layar, ataupun menscreenshot konten foto atau video postingan akun lain yang dinilai bermanfaat kemudian di *share* ke pengguna sosial media lainnya dengan menambahkan deskripsi atau caption terkait postingan dan bisa menambahkan pesan dakwah didalamnya. Sehingga hal tersebut berdampak dan mempengaruhi sikap dan cara berpikir para *followers*. Apalagi ketika pengguna *instagram* aktif mengikuti akun-akun dakwah dan membagikan konten dakwah tersebut, maka pengetahuan keagamaannya akan bertambah dan itu akan mempengaruhi perilaku keagamaannya serta menumbuhkan motivasi diri (*self healing*) untuk senantiasa belajar untuk menggapai ridho Allah.

Mengenal sosok Ning Sheila Hasina, kini sedang menghiasi dunia permedsosan baik *instagram*, *tiktok* maupun *youtube* dengan konten yang dibawakan Ning Sheila sering kali berisi dakwah terkait fiqih wanita. Alasan Ning Sheila mengangkat topik tersebut dikarenakan masih banyak kalangan wanita yang masih awam terkait hukum fiqih wanita. Pengetahuan masyarakat pada umumnya masih sebatas mengetahui tetapi belum memahami ketentuan secara mendalam.

Pemahaman fiqih wanita menjadi poin penting untuk dipelajari karena bersinggungan langsung dengan ketentuan hukum amaliyah dan

ibadah yang dilakukan wanita sehari-hari. Laporan WHO (2020) prevalensi gangguan siklus menstruasi pada wanita sekitar 45%. Data Riset Kesehatan Dasar (2018), menjelaskan bahwa di Indonesia, wanita usia 10-59 tahun mengalami masalah menstruasi tidak teratur sebanyak 13,7 % dalam 1 tahun. Gangguan siklus menstruasi yang tidak teratur pada perempuan Indonesia usia 17-29 tahun serta 30-34 tahun cukup banyak yaitu sebesar 16,4%. (Yuni & Ari, 2020).

Dari data diatas diketahui bahwa banyak wanita yang mengalami permasalahan siklus menstruasi. Siklus menstruasi erat kaitannya dengan fiqih wanita. Siklus yang berubah bisa mempengaruhi ketentuan hukumnya. Misal, wanita yang mengeluarkan darah 3 bulan secara terus menerus dan tidak mengetahui kebiasaan/ adat haidnya maka yang dihukumi haid hanya 1 hari satu malam di setiap awal bulannya. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap tata cara ibadah dan thaharahnya. Untuk itu setiap wanita wajib memperdalam pemahamannya akan fiqih wanita.

Di era new media ini konten-konten dakwah terkait fiqih wanita sangat diperlukan. Adanya *Instagram* Ning Sheila Hasina yang menyajikan konten kajian fiqih wanita menjadi salah satu upaya dakwah untuk menjawab kebutuhan khalayak atau followers. Kredibilitas Ning Sheila sebagai influencer pesantren serta kontennya yang bermanfaat menjadikan banyak pengguna *instagram* yang tertarik dan menjadi followersnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Akun *Instagram* @Sheilahasina Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers”.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Adakah pengaruh Intensitas Mengakses Konten *Instagram* @Sheilahasina Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @Sheilahasina Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini ialah:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam pemanfaatan media sosial oleh Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai media dakwah.

2. Manfaat Praktis

Pembaca yang menginginkan informasi lebih mendalam mengenai dampak media sosial, khususnya Instagram, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam upaya menghindari *plagiarism* terhadap penelitian sebelumnya, maka, peneliti mengadakan peninjauan terkait penelitian yang ada sebelumnya dan memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Eki Arti Santia Nim 14422051, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, tahun 2018 berjudul “Analisis Tentang Praktik Pendalaman Kajian Fiqih Wanita Di Kelas VIII Dan IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman”. Praktik Pendalaman Kajian Fiqih Wanita di Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman dalam bentuk materi yang komprehensif berdasarkan kebutuhan, kondisi dan keadaan siswa. Metode pendalaman yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah

Negeri 10 Sleman adalah metode mauidzoh, visualisasi, konsultasi, latihan, contoh, pengulangan materi, nasehat. Isi pendalaman ilmu fiqh bagi perempuan meliputi taharah, haid, istihad, mandi wajib, pakaian, perhiasan dan perhiasan (tabar), tata krama terhadap orang tua dan berpacaran dengan lawan jenis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Persamaannya adalah keduanya membahas fiqh wanita.

2. Penelitian Nikmatul Saniyah NIM 210315186 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Nasional (IAIN) Ponorogo, tahun 2019, dengan judul “Peningkatan Pemahaman Fiqh Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Di Man 1 Madiun)”. MAN 1 Madiun adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan program keputrian khusus untuk santri putri yang merupakan wadah bagi santriwati untuk membahas masalah-masalah perempuan dengan tujuan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang praktik hukum perempuan. Alasan yang melatarbelakangi permasalahan penelitian ini adalah untuk meningkatkan fiqh wanita haid, nifas dan istikhadloh melalui Program MAN 1 Madiuni Putri. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mempelajari hukum wanita, perbedaannya penelitian Nikmatul Saniyah lokus di Man 1 Madiun dengan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini lokusnya pada *followers* akun Instagram @sheilahasina dengan penelitian kuantitatif.
3. Rosyidatun Nisa, Nim 1601010192, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2021 berjudul “Tingkat Pemahaman Darah Haid Dan Darah Istihadlah Pada Mahasiswa PAI IAIN Metro”. Penelitian

tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman siswa PAI tentang darah menstruasi dan darah istihadlah dapat dikatakan baik karena sedikitnya 14 mahasiswa atau 58,3% responden dapat menanggapi pemahaman tentang darah menstruasi dan darah istihadlah dengan kategori baik. Kesamaan dengan penelitian tersebut adalah penggunaan jenis dan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, serta pembahasan pengertian darah haid dan istihadha yang merupakan salah satu cabang dari pembahasan fiqh perempuan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis dimana penelitian ini berfokus pada mahasiswa PAI IAIN Metro, sedangkan penelitian penulis berfokus pada *followers* akun Instagram @sheilahasina.

4. Penelitian Putri Hidayati. 11744202684, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Pengaruh Konten Dakwah Akun @Berkahijrah_ Di *Instagram* Terhadap Pemahaman Agama *Followers*” tahun 2021. Instagram @Berkahijrah_ berisi 1505 berbagai konten tentang agama, Syariah dan moralitas. Dan juga ceramah oleh berbagai ustadz seperti Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah, Ph.D. Zaidul Akbar dan lainnya. Kemudian postingan akun ini juga menampilkan motif dan berbagai tips tentang agama. Setiap postingan memiliki video serta foto atau gambar, keterangan (komentar) ayat dan terjemahan, bahkan penjelasan sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami dan memahami postingan tersebut. Hal itu mempengaruhi pemahaman keagamaan para pengikut akun tentang iman (aqidah), isu-isu Islam (Syariah) dan ikhsan (akhlak). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik angket, wawancara dan pengumpulan data dokumenter. Hasil perhitungan dampak konten dakwah akun @berkahijrah_ terhadap pemahaman keagamaan *followers instagram* 86,1%. Dari hasil data di atas dapat disimpulkan

bahwa konten dakwah akun @berkahijrah_ di *instagram* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pemahaman keagamaan para pengikutnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel x konten dakwah @sheilahasina dan variabel y ialah pemahaman fiqh wanita *followers*. Dalam penelitian Putri Hidayati, variabel x nya konten dakwah akun @berkahijrah_ di *Instagram* dan variabel y pemahaman agama *followers*. yang menjadi target penelitian ini adalah para pengikut *instagram* akun @berkahijrah_. Kemiripannya sama-sama menggunakan *instagram* sebagai akun dakwah dan sarana penelitian.

5. Penelitian Kukuh Wahyu Wulandari dengan Nim B91215092, Program Studi Penyiaran dan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2021, berjudul “Pengaruh Akun Instagram Muslim Designer Community Terhadap Minat Dakwah Masyarakat”. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disimpulkan bahwa akun Instagram muslim designer community berpengaruh terhadap minat dakwah masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan r-hitung dan r-tabel yaitu r-hitung lebih besar dari r-tabel $0,708 > 0,279$ pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Pengaruh akun Instagram muslim designer community terhadap minat masyarakat terhadap dakwah tergolong tinggi sebesar 0,708 berdasarkan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel, variabel x dalam penelitian ini: akun *instagram* muslim designer community, variabel y: minat dakwah masyarakat, sedangkan variabel x dalam penelitian penulis adalah Akun Instagram Ning Sheilahasina, variabel y: pemahaman fiqh wanita. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan *instagram* sebagai bahan penelitian dan menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian terdahulu atau tinjauan pustaka ini merupakan salah satu bahan referensi bagi peneliti selama penelitian. Di antara beberapa judul penelitian di atas, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti, namun peneliti mengangkat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan terhadap variabel dalam penelitian ini sebagai acuan untuk memperkaya bahan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan gambaran penelitian ini, penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab tersebut meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

BAB II: INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM DAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA

Bab ini membahas teori, kajian relevan dan hipotesis yang dikorelasikan dengan variabel judul dan subjek penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Fiqih Wanita Akun Instagram @sheilahasina Terhadap Pemahaman Followers.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab antara lain jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data.

BAB IV: TINJAUAN TENTANG INSTAGRAM NING SHEILA HASINA

Bab ini menjabarkan gambaran umum objek penelitian yaitu instagram @sheilahasina.

BAB V: ANALISIS INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM @sheilahasina TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH WANITA FOLLOWERS

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan meliputi berupa deskripsi data dan analisis data penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran/rekomendasi dari hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian. Kesimpulan adalah pernyataan singkat dan padat yang merangkum hasil penelitian dan pengujian hipotesis. Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban teoritis dan empiris untuk pertanyaan penelitian. Keterbatasan penelitian merupakan bentuk kesadaran bahwa dalam penelitian tidak ada yang sempurna.

BAB II

INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM DAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA

A. Intensitas Mengakses Instagram

1. Pengertian Intensitas Mengakses

Intensitas dalam bahasa Inggris "*intensity*" mengacu pada kekuatan atau kehebatan (Echols, 2007). Menurut Chaplin (2014), intensitas merupakan atribut kuantitatif dari sensasi yang berhubungan dengan intensitas stimulus. Intensitas pengalaman atau perilaku dapat didefinisikan sebagai intensitas. Martinus (2008) mendefinisikan intensitas sebagai derajat atau ukuran. Menurut Firmanto (2003), intensitas itu sendiri mengacu pada sejauh mana seseorang melakukan aktivitas tertentu secara teratur karena mereka senang melakukannya.

Menurut Horrigan (2000, dalam Novianti, 2011), intensitas penggunaan internet seseorang dapat ditentukan dengan melihat dua faktor mendasar yaitu frekuensi penggunaan internet.

We Are Social mencatat, jumlah pengguna Instagram di dunia diperkirakan sebanyak 1,32 miliar per Januari 2023. Dari jumlah tersebut, 89,15 juta pengguna Instagram berada di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan intensitas mengakses media sosial instagram sangatlah tinggi.

2. Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Instagram

Menurut Del Bario (dalam Yanica, 2014), aspek-aspek berikut membentuk intensitas dalam kaitannya dengan media sosial:

a. Perhatian

Perhatian adalah minat seseorang terhadap aktivitas yang sesuai dengan minatnya, yang jauh lebih kuat dan lebih intens dibandingkan minat terhadap aktivitas yang tidak diminati. Seseorang memberikan perhatian khusus ketika mereka

menggunakan platform media sosial favorit sehingga mereka dapat menikmati aktivitas tersebut.

Ketertarikan dan perhatian terhadap postingan dapat dipengaruhi oleh kredibilitas pemilik akun, caption yang menarik, banyaknya like pada postingan, serta tampilan dan isi konten yang menarik.

b. Penghayatan

Upaya individu untuk menghayati, serta menyimpan informasi dan pengalaman yang diperoleh sebagai pengetahuan individu disebut penghayatan. Upaya ini meliputi pemahaman dan penyerapan informasi. Orang senang meniru, mempraktikkan, dan bahkan dipengaruhi dalam kehidupan nyata oleh hal-hal atau informasi yang ditemukan di media sosial.

c. Durasi

Durasi yaitu lama kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Waktu untuk mengakses media memiliki peran penting dalam mempengaruhi sikap seseorang. Ketika seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan, dapat terlihat adanya motivasi dari dirinya.

d. Frekuensi

Frekuensi yaitu kegiatan yang merupakan seberapa sering seseorang menggunakan kegiatan yang dilaksanakan dengan periode tertentu untuk mengakses konten tersebut. Seberapa sering media sosial instagram diakui untuk mengakses konten dalam kurun waktu tertentu (Bagus, 2018).

3. New Media

Instagram merupakan jenis new media, sehingga orang dapat berkomunikasi, berekspresi, berbagi, dan menciptakan jejaring secara online. Menurut Mondry (2008), “new media” mengacu pada media berbasis teknologi online dengan karakter fleksibel, interaktif, dan

berfungsi baik secara privat maupun publik. Menurut definisi yang berbeda, “media baru” mengacu pada periode digitalisasi di mana “pemahaman” bergeser dari manual ke otomatis dalam hal teknologi dan ilmu pengetahuan, dan segala sesuatu yang rumit menjadi ringkas (Napitulu, 2011).

Media baru menggunakan model penyiaran sebagai pengganti media cetak, Jaringan (internet), interaktif, informatif, antarmuka, arsip, dan simulasi merupakan karakteristik media baru yang dibahas oleh Nicholas Gane dan David Beer (Nasrullah, 2014).

“Global Village” seperti yang dikonsepsikan oleh Marshall McLuhan dipahami sebagai proses homogenisasi alam semesta sebagai hasil keberhasilan sistem komunikasi secara keseluruhan. Betapa mudahnya orang berbicara satu sama lain dalam jarak jauh hari ini, tidak hanya antar kota tetapi juga antar negara yang berjauhan. Orang dapat menggunakan media baru ini lebih dari sekedar komunikasi. Mereka juga dapat menggunakannya untuk hiburan dan sebagai ruang untuk mengekspresikan diri. Hal ini dapat ditemukan di salah satu platform media baru yaitu Instagram, terdapat kajian fikih perempuan dalam postingan akun instagram @sheilahasina. Masyarakat yang membutuhkan informasi tentang hukum perempuan kini dapat mengaksesnya dengan mudah tanpa mengeluarkan banyak uang berkat adanya media baru.

4. Instagram sebagai Media Dakwah

Instagram berasal dari pemahaman cara kerja aplikasi ini secara umum. Kata "*insta*" berasal dari kata "*instan*", seperti kamera polaroid, yang lebih dikenal sebagai "*foto instan*" saat itu. Instagram juga bisa menampilkan foto secara instan, seperti layar polaroid. Kata "*gram*" berasal dari kata "*telegram*" yang artinya dengan cepat mengirimkan informasi kepada orang lain. Demikian juga *instagram* dapat mengunggah gambar melalui internet, sehingga informasi yang dikirimkan dapat diterima dengan cepat. Karena itulah Instagram

merupakan kepanjangan dari kata instan dan telegram (Hidayati : 2021). Untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam satu Instagram, terdapat beberapa peraturan tersendiri yang mencegah pengguna mengunggah gambar yang tidak sesuai dengan peraturan. Aturan terpenting Instagram adalah larangan ketat mengunggah gambar porno, serta gambar pengguna lain, tanpa izin sebelumnya. Jika sebuah akun memiliki satu foto yang terlihat sama oleh pengguna lain, pengguna tersebut berhak untuk menandai foto tersebut atau melaporkannya langsung ke Instagram.

Akun dakwah @sheilahasina menggunakan sejumlah fitur instagram sebagai sarana promosi untuk mempertahankan akunnya, antara lain:

- a. (+)Unggah foto dan video, pengguna Instagram dapat memposting foto atau video menggunakan kamera ponsel atau gambar yang sudah ada di galeri ponsel untuk berbagi konten dakwah dan lainnya (Wulandari : 2019).
- b. *Caption* atau deskripsi foto dan video, memberikan gambaran atau penjelasan tentang pesan yang diunggah untuk memperkuat maksud pesan yang disampaikan dalam foto atau video.
- c. Komentar, merupakan bagian dari interaksi yang dapat dilakukan pada postingan yang diunggah melalui *instagram*, baik berupa saran, pujian maupun kritik. hal.
- d. Tanda Like, suka pada foto dan video di *instagram* dapat digunakan untuk menilai kiriman dan membantu pengguna lain melakukannya hal yang sama untuk kita.
- e. *Followers*, fitur ini memudahkan penyebaran informasi dari akun, dan juga dapat membuat komunikasi antara pengguna lain. Untuk mencari teman di Instagram, terdapat menu *Find Friends* di halaman pengaturan yang menawarkan beberapa alternatif saluran pencarian untuk digunakan. Instagram

menawarkan lima saluran yaitu dari daftar kontak saya, teman facebook saya, teman twitter saya, nama pencarian, nama pengguna dan pengguna yang direkomendasikan.

- f. *Hastag* (#) adalah tag berupa kata yang diawali dengan kata yang ditandai dengan symbol pagar(#). Fitur *hastag* ini sangat penting karena memudahkan pengguna menemukan foto dengan tag tertentu di *instagram*. Artinya, memberi tagar pada foto kita adalah cara yang efektif untuk memfasilitasi kemudahan berbagi oleh banyak orang dan mendapatkan pengikut baru selama akun tidak diprivate.
- g. Menandai pengguna (arroba @), fitur yang memungkinkan pengguna untuk menandai pengguna lain dengan menambahkan tanda arroba (@) lalu memasukkan nama akun Instagram pengguna. Pengguna tidak hanya bisa menyebut pengguna lain di caption, tapi juga di kolom komentar (Hidayati, 2021).
- h. IGTV Fitur ini tak jauh beda dengan fitur IG Story, akan tetapi perbedaannya terletak pada desain atau tampilan yang lebih terstruktur, malah pengguna bisa mengunggah video sehingga lebih dari satu jam.
- i. *Feed instagram* adalah halaman profil yang menampilkan foto dan video yang Anda posting. Umpan muncul segera setelah seseorang mengunjungi halaman profil akun. Pesan tidak akan hilang kecuali pengguna sengaja menghapus atau mengarsipkannya. *Feed instagram* sering digunakan untuk menandai dan mengelompokkan postingan dan branding (Kumparan.com, 2021).
- j. *Reels* adalah fitur yang memungkinkan anda membuat video pendek berdurasi 15 detik dengan berbagai suara, efek, dan alat kreatif lainnya. Anda juga dapat menggabungkan atau bahkan menyimpan beberapa klip menjadi satu video lengkap. Jika

akun diprivate atau dikunci, hanya pengikut anda yang dapat melihat postingan *reel instagram* yang anda buat. Sama seperti TikTok dengan fitur *FYP* atau halaman untuk Anda, Instagram juga membuat halaman *explore* untuk melihat lebih banyak konten (Perdana, 2021).

Selain banyaknya fitur menarik dari *instagram*, setiap media sosial tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun dibandingkan dengan media sosial lainnya, Instagram lebih cocok untuk media periklanan dan sponsor karena bentuk visualnya sehingga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang komunikatif dan menggali informasi yang diminati serta ingin diketahui lebih lanjut oleh pengguna yang mengikutinya. Keunggulan Instagram dibanding media sosial lainnya adalah memiliki fitur edit gambar yang memungkinkan pengguna Instagram untuk mengedit gambar yang diunggah serta memberikan efek dan filter yang unik. Jadi pengguna Instagram dapat memiliki videonya di Instagram tanpa mengedit atau menerbitkannya menggunakan aplikasi lain. Pesatnya pertumbuhan Instagram membuat Instagram menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, termasuk para penggiat dakwah media sosial, karena jumlah pengguna media sosial yang mencari kajian dan informasi dari Instagram semakin meningkat. Kegiatan dakwa menggunakan media sosial untuk berdakwah dinilai sangat efektif. Ini adalah kesempatan besar bagi para da'i untuk menggunakan media sosial dalam menyebarkan dakwah Islam dan nasihat yang baik dan benar. Karena saat ini Instagram merupakan media sosial yang populer di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja dan dewasa. Dengan asumsi bahwa *Instagram* sebagai sumber untuk mencari informasi, dan untuk mencari kajian keislaman yang efektif.

Dalam dakwah melalui media sosial, seorang da'i terlebih dahulu harus mampu menganalisis bidang dakwah yang digunakannya, da'i harus melihat seberapa besar keuntungan yang

bisa diperoleh dari media tersebut dan layak tidaknya media tersebut digunakan sebagai alat dakwah. Akun @sheilahasina sudah memiliki 363.000 pengikut (sumber data 07 September 2022), sehingga sangat mendukung akun tersebut dalam mengembangkan dakwah melalui Instagram.

Menurut Bagus (2018), tingkat frekuensi dan durasi individu menggunakan aplikasi berbasis internet dan mobile berbasis teknologi “Web 2.0” memungkinkan individu melakukan aktivitas yang mengarah pada dialog interaktif dengan mengambil foto atau video secara instan dan membagikannya mereka dengan pengguna lain. Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa intensitas penggunaan media sosial Instagram adalah besarnya kekuatan perilaku yang terlihat berdasarkan berapa kali orang menggunakan media sosial Instagram dan jumlah waktu yang mereka habiskan untuk melakukannya.

B. Konten Dakwah

1. Pengertian Konten Dakwah

Konten dakwah secara istilah berarti substansi atau isi. Dalam konteks komunikasi dan media, isi adalah pesan atau informasi yang disajikan melalui media, terutama media online. Istilah konten mengacu pada platform digital. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik (KBBI Edisi keempat, 2008). Konten dapat disampaikan melalui berbagai media, termasuk Internet, televisi, CD audio, dan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung. Konten digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur berbagai bentuk dan jenis informasi sebagai elemen nilai tambah dari media.

Media Online adalah setiap media atau saluran distribusi berita yang disajikan secara online, seperti situs web (website), blog, email, media sosial (seperti Facebook, Twitter, Instagram, dll). Jenis konten media online meliputi:

- a. Teks adalah Dokumen berisi ulasan, kajian, analisis, penjelasan, definisi, dan konsep.
- b. Foto/Gambar, Instagram populer untuk update status berupa foto dan video. Pengguna media sosial paling menyukai konten gambar.
- c. Infografis adalah representasi grafis dari informasi, data, atau informasi. Infografis ini menyajikan informasi yang kompleks secara ringkas dan jelas. Seperti bagan, peta, jurnalistik, dll
- d. Meme adalah gambar lucu yang mengandung sindiran atau kritikan.
- e. Video biasanya berdurasi pendek atau hanya beberapa menit, sehingga Anda dapat dengan mudah menjelaskan apa yang ingin dijelaskan oleh videografer.
- f. Podcast adalah file audio yang dapat Anda dengarkan.
- g. Tautan adalah cara mudah untuk mengarahkan pembaca ke situs web atau blog lain yang diinginkan.
- h. Game online, tersedia dengan pencarian sederhana di Google atau Playstore, semua orang dapat mengakses dan menikmati permainan.
- i. Kode QR (Quick Response Code) adalah kode batang dua dimensi yang dapat menyimpan informasi. Kode QR dapat dipindai dengan ponsel untuk menampilkan penawaran dan tautan ke produk dan situs web (Hidayati, 2021).

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab. Jadi dakwah adalah bentuk Masydari dari fi'il (kata kerja) da'a, yad'u, da'watan, yang berarti mengajak, memanggil, menyeru. Orang yang menyampaikan dakwah disebut dai, dan yang menerima dakwah disebut mad'u. Dakwah adalah proses mengajak, mendorong dan memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan sesuai petunjuk Allah, dan melarang kemungkaran agar bahagia di dunia dan di akhirat (Saerozi, 2013). Dakwah secara terminologi adalah upaya untuk menginformasikan baik

individu maupun kelompok orang tentang pandangan dan tujuan hidup manusia menurut Islam. Dakwah dapat diartikan diartikan sebagai panggilan, ajakan, ajakan lisan, atau tindakan atau tindakan yang sebenarnya. Atau lebih tepatnya, dakwah adalah transmisi ajaran Islam dari satu orang ke orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Penyampaian ajaran ini dapat berupa perintah berbuat baik dan melarang perbuatan keji (*amr ma'ruf nahy al-munkar*). Dakwah bertujuan untuk membentuk umat dan keluarga yang bahagia (*khayr al-usrah*) dan masyarakat atau umat tertinggi (*khayr al ummah*) yang taat menjalankan ajaran Islam (Syamsuddin, 2016).

Dengan demikian, konten dakwah adalah setiap isi, pesan atau informasi yang dikirimkan oleh da'i melalui internet atau media sosial dengan dasar Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber utama Islam, meliputi Aqidah, Akhlak, Syariah, dan berbagai ilmu untuk menyebarkan manfaat dan perintah dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* (Bachtiar, 1997).

C. Teori Jarum Hipodermik

Dalam penelitian ini menggunakan teori jarum hipodermik. Model ini banyak ditemukan pada riset mengenai pengaruh dan efek media terhadap khalayak (Rachmat,2008). Media dianggap mempunyai pengaruh yang tidak terbatas (unlimited effect) atau pengaruh yang kuat (powerfull effect) karena itu sering dijumpai pada riset eksperimen yang berupaya menerangkan pengaruh variabel yang satu terhadap orang lain. Teori jarum hipodermik merupakan salah satu teori komunikasi yang dikembangkan oleh Harold Lasswell (1920) yang menjelaskan bahwa teori ini memiliki unsur-unsur yang saling berkesinambungan dalam berkomunikasi. Dikaitkan dengan agama Islam, layaknya sebuah peluru, teori ini menjelaskan bahwasanya pesan dari adanya komunikasi akan menusuk hingga pikiran orang-orang yang menerima pesan tersebut. Maka hal ini pun sama halnya dengan dakwah yang dilakukan berulang-ulang akan dapat

menancarkan suatu informasi yang baru dan kuat di dalam jiwa seseorang (Anwar, 1994).

Tanpa disadari saat ini media memegang peranan yang besar dalam mempengaruhi kehidupan manusia. Seringkali media dianggap sebagai informasi yang standar pada suatu hal seperti pengemasan informasi yang kurang menarik hingga masyarakat menganggap informasi tersebut standar. Adapun bentuk pengaruh media (Bungin, 2008) :

- 1) Aktivitas, media menjadikan seseorang melakukan apa yang sebenarnya cenderung akan ia lakukan.
- 2) Penguatan, media memperkuat apa yang diyakini seseorang melalui informasi yang diberikannya.
- 3) Konversi, selain memperkuat hal yang diyakini oleh seseorang, media jugadapatmemutarbalikkan pilihan seseorang melalui informasi yang disajikan.

Teori "peluru" (Schramm), teori "jarum suntik" (Berlo), atau teori "respons rangsangan" (De Fleur) semuanya adalah nama untuk teori ini. Menurut teori ini, orang sangat rentan terhadap pesan yang dikirim melalui komunikasi massa, sehingga jika pesan tersebut "tepat sasaran", pesan tersebut akan memiliki efek yang diinginkan. Teori Jarum Hipodermik diibaratkan seperti hubungan stimulus-respon (S-R) yang serba mekanistik. Media dapat berfungsi sebagai stimulus yang kuat (S) dan menimbulkan respons yang kuat (R) dengan cara yang sama seperti jarum suntik besar. Selain itu, jarum suntik diibaratkan dengan teori peluru (Bullet Theory), yang berpandangan bahwa pesan media ibarat peluru senapan yang dapat membunuh siapa saja yang terkena. Dua gagasan berfungsi sebagai dasar untuk teori ini:

1. Istilah "terotomatisasi" mengacu pada gambaran masyarakat modern sebagai kumpulan individu yang relatif terisolasi yang bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya.

2. Pandangan umum terhadap media yang tampak terlibat dalam kampanye untuk memobilisasi perilaku sosial sesuai dengan tujuan kekuatan sosial dalam masyarakat (Oktariana, 2017).

Menurut teori jarum suntik mengakses akun Instagram @sheilahasina akan berdampak langsung pada followers. Jika digunakan untuk media dakwah, pesan yang disampaikan tentu saja positif. Namun, jika hanya digunakan untuk bermain game atau menonton konten pornografi, pesan yang dikirimkannya negatif.

D. Pemahaman Fiqih Wanita

1) Pemahaman

Secara umum pemahaman dapat diartikan sebagai paham, pengertian, dan mengetahui. Menurut Windura (2016), pemahaman adalah pemahaman konseptual atau pemahaman lengkap. Benyamin S. Bloom mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan untuk menerjemahkan informasi ke dalam bahasa sendiri atau mengulangnya. Kemampuan untuk memahami atau memahami isi pelajaran yang dipelajari tanpa harus membandingkannya dengan isi pelajaran lain merupakan pemahaman, yang juga merupakan tingkatan selanjutnya dari tujuan ranah kognitif. Selain itu, ada tiga kategori dari pemahaman ini:

- a. Tingkat Rendah: Pemahaman penerjemahan dimulai dengan penerjemahan dalam arti sebenarnya, seperti bahasa Indonesia dan bahasa asing lainnya.
- b. Tingkat Menengah: Pemahaman berbasis interpretasi, seperti mengaitkan detail yang diketahui sebelumnya dengan peristiwa aktual atau yang akan datang.
- c. Tingkat Tinggi: secara khusus memahami ekstrapolasi, yaitu kemampuan memprediksi (menebak) atau memberikan gambaran berdasarkan motif dan pola data (Psychologymania, 2018).

Suatu proses atau cara untuk membuat kita mengetahui, atau memahami berita atau informasi yang disampaikan kepada kita oleh orang lain disebut pemahaman. Ini berarti bahwa kita semua harus menyadari apa yang dikatakan orang lain kepada kita, tetapi tidak semua dari kita selalu dapat memahami apa yang mereka katakan. Dalam dunia pendidikan, informasi yang disampaikan berupa mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan di kelas, bukan hanya berita harian.

Mengutip taksonomi Bloom, Anderson mengatakan bahwa indikator pemahaman dapat dibagi menjadi enam kelompok:

- a. *Interpreting* (menginterpretasi), saat anda mampu menerjemahkan informasi menjadi kata-kata, gambar menjadi kata-kata, dan seterusnya.
- b. *Exemplifying* (pemberian contoh), mampu memberikan contoh spesifik atau contoh umum dari konsep atau prinsip adalah contoh.
- c. *Classifying* (mengklasifikasikan) terjadi ketika Anda menyadari bahwa sesuatu termasuk dalam kategori tertentu, seperti konsep atau prinsip. Menemukan karakteristik atau pola yang relevan berdasarkan contoh, konsep, atau prinsip spesifik adalah bagian dari klasifikasi.
- d. *Inferring* (menyimpulkan), menemukan pola dan rangkaian contoh atau kejadian merupakan bagian dari infering (penarikan). Mampu meringkas konsep atau prinsip menggunakan karakteristik yang relevan dari serangkaian contoh atau peristiwa dianggap konklusif.
- e. *Comparing* (membandingkan) adalah proses mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara dua atau lebih hal, peristiwa, masalah, atau keadaan.

f. *Explaining* (menjelaskan) ketika dapat membangun dan menerapkan model kausal sistem atau sebab akibat (Anderson, 2001).

Seseorang dikatakan telah memahami suatu konsep jika ia dapat memahami makna dari informasi yang diterimanya dengan cara sebagai berikut: 1) menafsirkan grafik, bagan, atau diagram, 2) mengubah pernyataan verbal menjadi formula matematis, 3) membuat prediksi berdasarkan kecenderungan tertentu (interpolasi dan ekstrapolasi), dan 4) mengungkapkan konsep dengan kata-kata sendiri (oktaviani, 2018).

Namun, tingkat pemahaman seseorang berbeda-beda, dan ini bisa disebabkan oleh faktor eksternal atau internal seperti kesulitan materi, metode pengajaran, atau pengalaman dan latar belakang individu itu sendiri. Dalam kajian ini, pemahaman terkait fikih wanita yang mengikuti akun @sheilahasina menjadi topik kajian.

2) Fiqih Wanita

a. Pengertian Fiqih Wanita

Fiqh secara harfiah berarti “mengetahui dan memahami”. Meskipun dalam istilah itu adalah "ilmu syariat atau hukum". Orang yang ahli fiqh disebut faqih. Para ahli fiqh mendefinisikan fikih sebagai ilmu yang menjelaskan hukum-hukum syariat, yang bersumber dari dalil-dalil tafsirnya. “Kitab Durrul Mukhtar menjelaskan bahwa Fiqh memiliki dua makna yakni makna ushul dan makna fiqh. Ushul adalah: Ilmu yang menjelaskan hukum-hukum syara yang bersifat *far'iyah* (cabang-cabang) yang bersumber dari dalil-dalil tafshilnya (khusus, rinci). fiqh menurut para ulama ushul ialah ilmu hukum dari nalar (dalil)nya. Menurut fuqaha, fiqh adalah: "Ilmu (dengan mengetahui) hukum *Furu'*, baik dengan dalil maupun tidak." Jelaslah bahwa menurut para ahli fiqh, fiqh adalah ilmu hukum syariat, yang berupa wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah (Ash Shiddieqy, 1991).

Fiqh mengkaji perbuatan mukallaf (dewasa) ditinjau dari hukum syariat, untuk mengetahui mana yang wajib, sunnah, makruh, haram dan mubah dan mana yang tidak sah. (Abuddin, 2006). Sedangkan wanita adalah kata umum yang menggambarkan perempuan dewasa dengan kematangan biologis dan psikologis. Berdasarkan pengertian sebelumnya, konsep fiqh perempuan merupakan kajian ilmiah yang ditujukan kepada berbagai perempuan yang mempelajari syariat dan hukum Islam serta menangani isu-isu yang berkaitan dengan masalah perempuan. Ruang lingkup materi fiqh wanita umumnya berkaitan dengan ibadah, syariah tentang suatu peristiwa, masalah atau kondisi yang biasa dialami wanita, seperti taharah, shalat, puasa, haid, istihadhah, nifas, *radha'ah*, nifas, tata krama berhias dan masih banyak lagi masalah lainnya (Yanggo, 2010). Dalam hal ini batasan-batasan peneliti dalam membahas fiqh wanita antara lain taharah, shalat, haid, istihadha, nifas, dan adab pakaian dan berhias wanita.

b. Ruang lingkup fiqh wanita :

Ruang lingkup fiqh wanita dalam penelitian ini ialah:

1) Taharah

Taharah dalam bahasa berarti suci, bersih. Secara istilah, taharah berarti kegiatan bersuci dari hadas (segala sesuatu yang melekat pada tubuh yang dapat mencegah keabsahan shalat) maupun najis sehingga seorang diperbolehkan untuk mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci seperti shalat. Taharah itu berupa wudhu, mandi, tayamum dan menghilangkan najis atau *istinja'* (LBM-PP Lirboyo, 2008).

b. Wudhu

Secara bahasa berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara' mensucikan anggota tubuh tertentu

dengan penggunaan air yang mensucikan, diawali dengan niat dan tertib.

c. Tayamun

Secara harfiah berarti kesengajaan. Akan tetapi, menurut syara' adalah mengusapkan debu suci pada wajah dan tangan, dalam kondisi tertentu dan dengan syarat tertentu.

d. Menghilangkan najis

Najis secara harfiah ialah Kotoran yang menjijikkan. Menurut syara' segala hal yang menghalangi keabsahan shalat jika dibawa ke dalamnya, macam antara lain: Najis hukmiyah adalah najis yang tidak berbentuk, tidak berasa, berwarna atau berbau. Cara membersihkan najis ini adalah dengan mengalirkan air secara merata pada bagian benda yang terkena najis, meskipun hanya sekali. Najis Ainiyah adalah najis yang terdapat dalam satu wujud yaitu bau, rasa dan warna, cara membersihkannya sesuai dengan tingkatan najisnya najis ringan, sedang, atau berat (Ma'ruf, 2008).

2) Sholat

Secara harfiah sholat diartikan sebagai doa. Menurut Syara, perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dengan niat dan diakhiri dengan salam sesuai syarat yang telah ditentukan. Dalam shalat, salah satu syaratnya adalah menutup aurat, yaitu penggunaan mukena bagi wanita. Tata cara memakai mukena yang baik adalah kepala, dianjurkan memakai kerudung. dagu harus tertutup, pergelangan telapak tangan tertutup, hanya boleh menampakkan telapak tangan dan wajahnya terbuka (Ma'ruf, 2008). Jika imam melakukan kesalahan dalam

shalat, seperti salah gerakan, rakaat atau bacaan, jamaah wanita dapat mengingatkannya dengan bertepuk tangan. Caranya adalah dengan mengetuk telapak tangan kanan bagian luar ke telapak tangan kiri (Tambihahat ‘ala Ahkam Takhtash bi Al-Mukminaat, 2012).

3) Haid

Haid secara harfiah berarti aliran sesuatu. Dalam Munjid fi al lughah kata “haid” berasal dari “*adḍahaiḍan*” yang artinya menumpahkan darah pada waktu tertentu dan jenis tertentu dari rahim seorang wanita dalam keadaan baik dan tidak karena melahirkan atau penyakit setiap waktu tertentu. Ibnu Hummam dari mazhab Hanafi mengatakan bahwa haid adalah darah yang mengalir dari rahim seorang wanita yang tidak memiliki penyakit dan telah baligh. Ibnu Jauzi, dari mazhab Malik, mendefinisikan haid dengan darah, yang biasanya berasal dari rahim seorang wanita yang bisa hamil namun tidak dalam keadaan melahirkan atau sakit. Asy Syarbini dari aliran Syafi mendefinisikan haid sebagai darah yang keluar dari rahim seorang wanita dalam keadaan sehat dan bukan karena melahirkan. Ibnu Qudamah dari mazhab Hambali mengatakan bahwa haid adalah darah yang keluar dari rahim seorang wanita yang telah mencapai pubertas dan keluar pada waktu tertentu (8 tahun 11 bulan 1 hari) dan keluar secara alamiah (kodrat wanita) yang tidak disebabkan oleh persalinan atau penyakit (Zuhaili : 2008). Apabila darah yang keluar pada waktu seorang perempuan berumur kurang dari 9 tahun 16 hari, atau karena sakit atau melahirkan, tidak disebut darah haid (Amin, 2007).

4) Istihādah

4.1) Pengertian istiḥādah

Menurut Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim, Istihadhah adalah darah yang muncul di luar masa haid dan nifas, atau setelah usia haid dan nifas. Istihadhah adalah penyakit yang diderita oleh wanita akibat perbuatan setan yang ingin mempersoalkan atau menciptakan keraguan dalam ibadah (Kamal, 2006). Al Qurtubi menjelaskan fakta bahwa darah istiḥādah adalah darah *abnormal*, bukan kebiasaan atau ciptaan wanita tetapi hanya urat yang mengalir, merah warnanya, dan tidak akan berhenti kecuali sudah selesai. Wanita seperti itu dihukumi suci dan wajib melaksanakan perkara wajib seperti shalat dan puasa (Shalih, 2011). Ketentuan bagi Wanita Istihadlah

Seorang wanita yang istihadlah memiliki hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

- 4.1.1) Wanita istiḥādah tidak wajib mandi setiap akan shalat, kecuali telah berhenti menstruasi.
- 4.1.2) Kapanpun kita ingin shalat sesuai sabda Nabi, kita wajib berwudhu. Menurut riwayat Buhari, “Maka berwudlulah setiap kali ingin shalat!”
- 4.1.3) Membersihkan kemaluan sebelum wudlu dan menyumpalnya dengan kapas atau berganti pembalut yang bersih
- 4.1.4) Menurut jumhur ulama, wudlunya hanya bisa untuk satu shalat fardlu dan satu shalat sunah, sehingga harus memperbarui wudlunya di setiap akan shalat.

4.1.5) Menurut jumhur ulama, wanita istihadzah boleh digauli.

4.1.6) Wanita istihadhah hukumnya sama dengan wanita suci.

Karena itu, beberapa ketentuan begitu rumit sehingga wanita yang mengalami istihadah harus sangat berhati-hati.

5) Nifas

Nifas adalah darah yang keluar dari alat kelamin wanita setelah melahirkan. Dengan kata lain, setelah rahim dikosongkan dari kehamilan, meskipun masih berupa darah beku (alaqoh) atau gumpalan daging (mudghoh), keluarnya darah tidak lebih dari 15 hari setelah kelahiran. Oleh karena itu, darah yang keluar di antara saudara kembar tidak tergolong darah nifas dan dapat menjadi darah haid jika memenuhi syarat haid dan termasuk istihadah jika tidak memenuhi syarat haid.

6) Adab berpakaian dan berhias bagi wanita

Diantara adab berpakaian dan berhias bagi wanita yaitu:

6.1) Pakaian menutupi aurat, tidak ketat dan transparan.

Allah SWT berfirman dalam Qur`an surat Al-A`raf ayat 26: *“Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutup aurat.”*

6.2) Laki-laki tidak dibolehkan memakai pakaian seperti perempuan atau sebaliknya. Sebagaimana hadist dari Ibnu Abbas radhiallahu anhu, dia berkata, *“Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melaknat kaum pria yang menyerupai kaum wanita dan kaum wanita yang menyerupai kaum pria.”* (HR. Bukhari)

6.3) Pakaian tidak untuk pamer dan membanggakan diri.

Sebagaimana hadist dari Ibnu Umar r.a. ia berkata bahwa Rasulullah SAW telah bersabda:

"Barangsiapa mengenakan pakaian ketenaran di dunia niscaya Allah akan mengenakan padanya pakaian kehinaan di hari Kiamat." (HR. Ahmad, Abu 29 Dawud, al-Nasa`I dan Ibnu Majah)

- 6.4) Tidak tabarruj (berlebihan dalam berhias sehingga dapat menimbulkan syahwat). Allah SWT berfirman dalam Q.S Al Ahzab:33 yang artinya, *"Dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliah yang dahulu."* (al-Ahzab: 33). Namun, wanita diperbolehkan berhias, seperti menggunakan celak bahkan disunahkan oleh nabi, dan menggunakan henna untuk menghias kuku, kecuali henna dengan bahan yang mencegah masuknya air.

c. Urgensi Fiqih Wanita

Allah memberikan tanggung jawab khusus kepada wanita yang tidak dilakukan pria. Mereka diberi tugas oleh Tuhan untuk hamil, melahirkan, dan menyusui, di antara tugas-tugas lainnya. Akibatnya, Allah membentuk tubuh mereka sesuai dengan tugasnya. Allah memberlakukan hukum khusus pada pria dan wanita untuk membedakan antara ibadah dan mu'amalah karena tanggung jawab khusus tersebut. Dari situlah muncul fiqh, atau "Fiqh Nisa", yang menjelaskan hukum-hukum yang mengatur keistimewaan wanita.

Tidak hanya wanita yang harus memahami fiqh nisa, pria juga harus memahaminya, mengingat pria pada prinsipnya adalah pemimpin wanita dan bertugas memahami semua hukum yang berkaitan dengan ibadah.

Adapun urgensi mempelajari fiqh nisa' adalah antara lain:

- 1) Mendorong wanita agar menjadi sholihah secara pribadi dan sosial (*sholihah fi nafsiha mushlihah lighoiriha*)

Setiap Muslim bercita-cita untuk menjadi orang yang baik. Kesalehan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Fiqh nisa berperan penting dalam pembentukan wanita shalihah, tidak hanya sebagai individu tetapi juga sebagai

anggota lingkungan sosialnya. Misalnya, jika seorang wanita Muslim belajar tentang kewajiban untuk menutupi auratnya dan melindungi matanya dan kemudian mengikutinya, maka amalan ini akan menjadi titik kesalehan baginya. Itu juga akan membuatnya sadar betapa pentingnya untuk mengajar orang lain tentang tanggung jawab ini dan menjadi teladan bagi masyarakat di sekitarnya.

2) Meningkatkan kualitas ummat

Menurut para ulama, perempuan adalah separuh dari masyarakat, namun pengaruhnya lebih besar bagi kemajuan masyarakat. *Al mar'atu nishful mujtma, walakinnaha aktsaru ta'tsiron fi ishlahil mujtama*. Di negara kita, ada lebih banyak wanita daripada pria pada waktu tertentu. Jika suatu bangsa ingin meningkatkan kualitas ummatnya, maka harus fokus pada ibu-ibu dan perempuan pada umumnya yang menjadi madrasah pertama bangsa. Hal ini disebabkan karena generasi penerus akan lahir dari rahimnya, generasi ini akan mendapatkan kasih sayang dari hatinya, suatu ummat akan memulai pendidikannya dari tangan perempuan, dan suatu ummat akan maju dengan ilmunya. Bayangkan kerugian yang akan terjadi pada ummat jika wanita tidak memiliki pengetahuan tentang peran mereka. Sangat mungkin janin dalam perutnya tidak bisa mendengar ibunya berdoa atau mendengar suara merdu ibunya membaca Al-Qur'an. Ketika mereka lahir, mereka tidak mendengar hamdalah, iqamah, atau azan. Bahkan anak perempuan mereka tidak mendapatkan petunjuk yang benar dari ibunya tentang cara menutup aurat dan membersihkan diri, dan mereka tidak mendapatkan petunjuk tentang cara mendidik dan membimbing anak-anaknya.

3) Menyadarkan ummat akan pendidikan dan pembinaan wanita.

Salah satu contoh fokus kuat Islam pada pendidikan dan pengembangan perempuan adalah fikihnya untuk perempuan. Sebab, undang-undang yang secara khusus menyentuh perempuan menjadi topik yang sedang diperbincangkan. Umat harus menyadari perlunya perbaikan di sisi lain, khususnya melalui pendidikan dan pembinaan bagi mereka, mengingat bahwa hukum Islam sangat menekankan hukum-hukum perempuan. Berikut hadits yang perlu diperhatikan:

عن مجاهد أن رسول الله ﷺ قال : علموا رجالكم سورة المائدة وعلموا نساءكم سورة النور

Dari Mujahid: “Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: *Ajarilah kaum laki-laki kalian surat al-Maidah dan ajarilah kaum wanita kalian surat an-Nuur.*”

Hadits ini menunjukkan bahwa, terlepas dari pokok bahasannya, ketika laki-laki diinstruksikan atau diperintahkan, perempuan juga diinstruksikan dengan cara yang sama. Oleh karena itu, perlu dipahami bahwa jika hukum Islam mempertimbangkan hukum-hukum yang berkaitan dengan perempuan, maka hal ini harus membuka pintu bagi umat untuk memperhatikan kebutuhan lainnya, khususnya perwujudan hak-hak mereka atas pendidikan dan perkembangan (pkspeduli, 2013).

E. Pengaruh Mengakses Konten Instagram @sheilahasina terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers

Banyak orang menikmati Instagram, yang merupakan salah satu jejaring sosial paling populer. Di mana Instagram dan pengguna media sosial lainnya dapat merekam, mengedit, dan memposting video atau foto pendek ke halaman utama Instagram. Saat foto atau video dibagikan, pada

akhirnya akan muncul di umpan pengguna lain yang mengikuti anda. Dalam sistem pertemanan Instagram, istilah "following" atau "mengikuti" mengacu pada pengguna yang saling mengikuti. Kemampuan untuk mengikuti pengguna lain, mengomentari foto, dan menyukai mereka adalah fitur jejaring sosial yang paling menonjol dalam konteks ini. Menurut Istighfaroh (2019), salah satu tujuan Instagram sendiri adalah untuk dijadikan sebagai hobi bagi siapa saja yang ingin memposting foto dirinya, benda, tempat, atau aktivitas.

Penelitian ini bertumpu pada Teori Jarum Hipodermik Wilbur Scharm sebagai landasan teorinya (Ardianoto, 2007). Teori jarum suntik menyatakan bahwa pesan disampaikan langsung ke jiwa komunikan. Teori jarum hipodermik dapat menjelaskan bagaimana pesan dan komunikator mempengaruhi orang. Karena masyarakat dapat menerima pesan secara langsung, maka komunikan sangat dipengaruhi oleh injeksi pesan media massa. Teori jarum hipodermik memiliki banyak pengaruh, dan dapat disimpulkan bahwa pengelola media dianggap lebih pintar dari khalayak.

Saat ini, Instagram telah memberikan dampak yang signifikan bagi penggunanya, baik secara positif maupun negatif. Pengguna media sosial Instagram juga tidak terlepas dari unsur-unsur negatif, seperti tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, mengikuti apa yang sedang trending di media sosial Instagram, bahkan melalaikan kewajibannya untuk belajar agama. Hal ini karena kemudahan yang diberikan media sosial Instagram.

Namun, jika bisa fokus pada aspek positif Instagram, kita bisa mengubah aspek negatif tersebut menjadi positif. Faktanya, media sosial Instagram lebih dari sekedar platform untuk bisnis dan eksistensi, juga berpotensi untuk digunakan sebagai wadah dakwah, seperti dengan membagikan foto dan video yang membahas masalah hukum perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada keterkaitan antara keduanya, seiring dengan semakin banyaknya orang yang menggunakan Instagram untuk berbagi foto dan video yang berisi nasihat hukum perempuan. Hal ini

mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman fikih perempuan followers dapat dipengaruhi oleh media sosial Instagram.

Selain mengacu pada teori jarum hipodermik, pemahaman dapat tercipta karena *habbit* atau kebiasaan. Kebiasaan merupakan suatu pekerjaan atau hal yang dapat dilakukan secara teratur dan terlatih sehingga membentuk suatu kebiasaan. Djali (2015:128) menyatakan “Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Kebiasaan dalam penelitian ini ialah mengakses instagram, maka dengan sering mengakses instagram @sheilahasina akan bisa menciptakan pemahaman terkait fiqih wanita.

Diperkuat dengan hasil survey Saiful Direktur Eksekutif PPIM UIN Jakarta terkait internet, pemerintah, dan pembentukan sikap keberagamaan generasi z dihasilkan bahwa akses internet berpengaruh dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa dan mahasiswa, apalagi akses terhadap media sosial dan internet di kalangan siswa dan mahasiswa mencapai 85% (Ppim.uinjkt, 2020).

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal tentang sesuatu yang harus dibuktikan kebenarannya dengan penelitian ilmiah (Mury, 2005). Beberapa hipotesis muncul terkait penelitian ini.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan terkait intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terkait intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah perencanaan sistematis konsep-konsep ilmiah atau pemahaman kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang objektif dan rasional tentang sesuatu. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dan bersifat deskriptif-kuantitatif (Prasetyo: 2007).

Pendekatan deskriptif kuantitatif penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang berusaha untuk menyelidiki dampak konten instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fikih wanita followers. Penggunaan angka-angka dari pengumpulan data melalui interpretasi data dan tampilan hasil membuat pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif. Selain itu, dijelaskan dengan menggunakan teori umum sebagai dasar, diikuti dengan pengamatan untuk memverifikasi penerapan teori dan kemudian kesimpulan. Peneliti diinstruksikan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah, sehingga hasilnya ditulis secara deskriptif (Suharsimi, 2005).

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah bagian dari penelitian yang menggambarkan kualitas masalah yang akan dipelajari. Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel:

1) Intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina

Intensitas penggunaan hiburan berbasis web Instagram adalah ukuran kekuatan perilaku berdasarkan jumlah pengulangan perilaku dan waktu yang dihabiskan oleh orang yang menggunakan hiburan virtual Instagram. Sedangkan Konten Akun Instagram

@sheilahasina merupakan isi, pesan atau informasi terkait dakwah islam yang disampaikan oleh seorang da'i yaitu Ning Sheila Hasina melalui media sosial Instagram berdasar Al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskan kajian fiqih wanita, untuk menyebarkan kemaslahatan dan perintah dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*. Dengan demikian, tingkat frekuensi dan durasi (intensitas) individu menggunakan aplikasi untuk mengakses konten, informasi dari akun Instagram @sheilahasina terkait dengan fikih wanita seperti thaharah, shalat, hukum darah perempuan, dan adab berhias dan berpakaian untuk perempuan, adalah intensitas perilaku yang diamati.

2) Pemahaman followers

Pemahaman merupakan suatu kemampuan dalam menginterpretasikan atau mengulang informasi menggunakan bahasa sendiri. Followers Instagram merupakan pengikut akun Instagram. Dan dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksud ialah pemahaman fiqih wanita. Jadi ditarik garis besar bahwa pemahaman fiqih wanita followers merupakan kompetensi para pengikut akun Instagram @sheilahasina untuk mengerti atau memahami sesuatu dari berbagai sudut pandang terkait kajian ilmu pengetahuan yang dikaitkan dengan isu-isu permasalahan wanita mencakup macam-macam syari'at, akhlak, ibadah dan hukum Islam yang ada didalamnya (Yafie, 1994).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang digunakan untuk membatasi konsep teoritis. Selain itu, konsep operasional berguna untuk mempermudah pengumpulan data di lapangan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu *variable dependen* (bebas) dan *variable independen* (terikat). Intensitas mengakses konten Instagram sebagai variabel bebas (x), dan pemahaman fiqih wanita sebagai variabel terikat (y).

Konsep yang digunakan untuk membatasi konsep teoritis dikenal sebagai definisi operasional. Selain itu, konsep operasional dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi pengumpulan data lapangan. Variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) merupakan dua variabel dalam penelitian ini. Pemahaman fikih perempuan sebagai variabel terikat (y), dan intensitas mengakses konten Instagram sebagai variabel bebas (x).

1. Variabel bebas (x)

Intensitas mengakses konten instagram @sheilahasina adalah seberapa sering mengakses Instagram tersebut serta pengaruh terhadap followers dalam mengakses akun Instagram @sheilahasina. Aspek mengakses Instagram @sheilahasina ini meliputi:

- a. Perhatian terhadap konten instagram @sheilahasina, aspek ini meliputi perhatian dan minat terhadap konten Instagram @sheilahasina.
- b. Penghayatan terhadap konten Instagram @sheilahasina, meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap informasi dalam konten tersebut.
- c. Durasi mengakses konten Instagram @sheilahasina, meliputi lamanya selang waktu atau rentang waktu dalam mengakses konten @sheilahasina
- d. Frekuensi mengakses konten Instagram @sheilahasina ialah seberapa sering followers mengakses konten Instagram @sheilahasina.

2. Variabel terikat (y)

Pemahaman fikih wanita followers merupakan variabel terikat dalam ulasan ini, dan penanda yang digunakan antara lain:

- a. Interpreting (menginterpretasi), yakni followers mampu mengkonversi informasi, gambar, video, reels, atau siaran langsung yang merupakan konten Instagram @sheilahasina terkait fikih wanita ke dalam kata-kata.

- b. *Exemplifying* (memberi contoh), mengacu pada kemampuan followers Instagram @sheilahasina terkait dengan fikih perempuan untuk memberikan contoh spesifik atau konsep umum.
- c. *Classifying* (pengklasifikasian), di mana para followers mengetahui bahwa konten Instagram yang diposting oleh @sheilahasina terkait dengan fikih perempuan dan masuk dalam kategori tertentu (seperti konsep atau prinsip).
- d. *Inferring* (menyimpulkan), ketika followers Instagram @sheilahasina mampu meringkas sebuah konsep atau prinsip dengan melihat karakteristik yang relevan dari setiap kejadian yang berkaitan dengan fikih perempuan.
- e. *Comparing* (Membandingkan), ketika pengikut konten Instagram @sheilahasina dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih hal, peristiwa, masalah, atau situasi yang berkaitan dengan fikih perempuan.
- f. *Explaining* (menentukan) kapan pengikut mampu membangun dan menerapkan model kausal sistem atau sebab akibat (Anderson, 2001).

C. Sumber dan Jenis Data

Studi ini menggunakan data dari dua sumber berikut:

1. Sumber Data Primer

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data primer dari berbagai sumber. Objek penelitian dijadikan sebagai sumber data primer penelitian. Untuk tujuan penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden yang merupakan pengikut Instagram @sheilahasina.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua untuk mendukung dan menyempurnakan penelitian. Judul penelitian ini

didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari dokumen, kajian materi, dan literatur terkait, seperti buku, jurnal, dan laporan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Seluruh 363.000 orang yang mengikuti akun @sheilahasina diikutsertakan dalam penelitian ini (Sumber Data, 7 November 2022).

2. Sampel

Menurut Margono (2010), sampel diambil dari sebagian dari seluruh populasi sedemikian rupa sehingga tampak mewakili seluruh populasi. Dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiono, 2016), jumlah sampel yang diambil ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: besar populasi

e: batas toleransi kesalahan error (error tolerance)

Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ n &= \frac{363.000}{1 + 363.000. (0,1)^2} \\ n &= \frac{363.000}{1 + 363.000. (0,01)} \\ n &= \frac{363.000}{1 + 3.630} \\ n &= \frac{363.000}{3.631} \\ n &= 99,97 \end{aligned}$$

$$n = 100$$

Dengan demikian, 100 pengikut diperlukan untuk sampel. teknik purposive sampling digunakan dalam metode pengambilan sampel. Purposive sampling ialah pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, dengan mempertimbangkan keterbatasan berbagai lokasi dan jumlah sampel yang diambil (Sugiyono, 2018).

Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Merupakan followers instagram @sheilahasina minimal 3 bulan.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- 1) Kuesioner

Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang sifat atau karakteristik spesifik responden. Formulir Google digunakan untuk menyebarkan kuesioner kepada pengikut yang telah dipilih sebagai sampel survei. Skala likert digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang diukur dipecah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala likert. Pernyataan atau pertanyaan berdasarkan instruksi ini digunakan untuk membuat alat. Pengaruh akun Instagram @sheilahasina dan pemahaman fikih perempuan menjadi dua ukuran dalam penelitian ini. Peneliti memberikan empat pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor masing-masing jawaban adalah sebagai berikut (Sarjono, 2011):

Tabel 3. 1 Skor untuk masing-masing item

No	Jawaban	Skor	
		Favourable	Unfavourable
1	Sangat setuju	4	1

2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Skala intensitas mengakses konten fiqih wanita akun *instagram* @sheilahasina diukur dengan indikator yang ada pada table dibawah ini.

Tabel 3. 2 Skala Intensitas Mengakses Konten Akun Instagram @sheilahasina.

No	Indikator	Nomor item		Item Total
		<i>Favourabel</i>	<i>Un-favourabel</i>	
1.	Perhatian terhadap konten Instagram @sheilahasina	1,2,4,5	3	5
2.	Penghayatan terhadap konten Instagram @sheilahasina	6,8,10	7,9	5
3.	Durasi mengakses Instagram @sheilahasina	11,13	12,14	4
4.	Frekuensi mengakses Instagram @sheilahasina	17	15,16, 18	4
Total		9	9	18

Tingkat pemahaman fiqih wanita followers ditentukan berdasarkan indikator penelitian yang terlampir pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 Skala Pemahaman Fiqih Wanita Followers

No	Indikator	.Nomor item.		Item Total.
		<i>Favourabel</i>	<i>Un-favourabel</i>	
1.	Aspek Interpreting (menginterpretasi)	1, 3	2,4	4
2.	Aspek Exemplifying (pemberian contoh)	5,6,9	7,8	5
3.	Aspek Classifying (klasifikasi)	11,12,13	10,14	5
4.	Aspek Inferring (menyimpulkan),	15,17	16,18	4
5.	Aspek Comparing (membandingkan)	19,21	20,22	4
6.	Aspek Explaining (menjelaskan)	23,24,25	26,27	5
Total		15	12	27

2) Dokumentasi.

Data tentang fakta atau variabel dapat dikumpulkan melalui penggunaan catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan bentuk dokumentasi lainnya.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketelitian atau ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur (Hartono, 2011). Uji validitas biasanya digunakan untuk mengukur keakuratan item kuesioner dan menentukan apakah item kuesioner cocok untuk pengukuran yang dirancang untuk diukur. Uji validitas butir digunakan sebagai uji validitas. Keefektifan suatu item diwakili oleh korelasinya dengan keseluruhan item (skor keseluruhan), dan perhitungan dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor item keseluruhan. Perhitungan korelasi mengukur tingkat relevansi suatu item dan menghasilkan koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan apakah suatu item bermanfaat. Validitas penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS 25 dan persamaan *korelasi product-moment* sebagai berikut:

Menurut Hartono (2011), validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur secara akurat mengukur materi yang diukur. Biasanya, uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan item kuesioner dan menentukan apakah item tersebut sesuai untuk pengukuran yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji validitas butir. Korelasi skor item dengan item secara keseluruhan (skor keseluruhan) menunjukkan keefektifannya, dan perhitungan dilakukan dengan membandingkan skor item dengan skor keseluruhan. Koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan kegunaan suatu item dihitung melalui perhitungan korelasi yang mengukur relevansi suatu item. Uji validitas ini menggunakan SPSS 25 dan persamaan korelasi *product-moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2).$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment* .

N = jumlah individu dalam sampel.

X = angka mentah untuk variabel X .

Y = angka mentah untuk variabel Y .

Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%, item kuesioner dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.
2. Pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%, item kuesioner dinyatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel.

Konsistensi alat ukur dapat ditentukan dengan bantuan uji reliabilitas. Bahkan setelah melakukan banyak pengukuran, apakah alat ukur yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan? Keandalan instrumen survei menunjukkan dapat diandalkan untuk pengumpulan data. Uji reliabilitas ini menggunakan software SPSS 25 atau dengan rumus Alpha Cronbach berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad (3).$$

Keterangan.

r_{11} = Nilai reliabilitas.

k = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item.

S_t = Varians total.

Satu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki $\alpha >$ dari 0,60.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perbedaan variabel dalam suatu penelitian terhadap variabilitas atau distribusi data. Data dengan distribusi normal akurat dan cocok untuk penelitian. Uji Kolmogrov-Smirnov dan perangkat lunak SPSS Statistics 25 digunakan untuk uji normalitas data penelitian ini. Nilai signifikansi digunakan untuk memeriksa apakah data yang diuji terdistribusi secara konsisten. Data berdistribusi teratur jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Data tidak berdistribusi

teratur jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (Sujarweni: 2015).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah kedua variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linier. Karena data yang memiliki hubungan linier dianggap sebagai data yang baik. Biasanya, tes ini berfungsi sebagai prasyarat untuk analisis regresi linier atau korelasi. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25 untuk melakukan uji linieritas. Dengan syarat ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat jika nilai signifikansi deviasi linearitas lebih besar dari 0,05. Tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen jika nilai signifikansi deviasi dari linearitas lebih kecil dari 0,05.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi memiliki kemampuan untuk menguji pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akun Instagram @sheilahasina, variabel bebas (X), terhadap pemahaman fiqh perempuan sebagai variabel terikat (Y). Pengujian ini menggunakan software SPSS IBM 25. Adapun penilaian uji ini mengacu pada dua hal, yaitu:

Regresi berguna untuk menguji bagaimana satu variabel mempengaruhi yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, sejauh mana pengaruh akun Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fikih wanita yang merupakan variabel terikat (Y). Perangkat lunak untuk pengujian ini adalah IBM SPSS 25. Ada dua hal yang menjadi acuan evaluasi pengujian ini:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:
 - 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel:

1) Jika nilai t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel, berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2) Jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

4. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian, korelasi (juga dikenal sebagai analisis hubungan) adalah jenis analisis data yang menggunakan interval dan rasio untuk menentukan kekuatan atau hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, pendekatan pearson product moment digunakan. Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel, khususnya dengan membandingkan hasil uji koefisien korelasi dengan interpretasi nilai korelasi berikut ini:

Tabel 3. 4 Interpretasi Korelasi Product Moment

Interval Nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan seperti ini: Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi

Kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) dievaluasi dengan menggunakan uji korelasi determinasi. Ketika

Adjust R^2 mendekati 1 (satu), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

6. Uji F (stimultan)

Uji stimulus atau uji signifikansi dari uji F digunakan dalam uji tambahan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang diperoleh dapat digunakan untuk generalisasi atau untuk mewakili populasi. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri atau bersama-sama. Atau menguji apakah model regresi yang dikembangkan signifikan atau tidak (Priyanto, 2014).

Adapun pada penelitian ini nilai F-hitung akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada signifikansi =5% dan derajat bebas (df) = n -1- k. kriteria pengambilan keputusan pada uji F ini adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- b. Jika signifikansi < 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel terhadap variabel dependen.

BAB IV

TINJAUAN TENTANG INSTAGRAM NING SHEILA HASINA

A. Profil Ning Sheila Hasina

1. Biodata Ning Sheila Hasina

Ning Sheila Hasina merupakan putri dari KH. Ahmad Zamzami dan Bu Nyai Hj. Hannah Zamzami selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Baqoroh Lirboyo Jawa Timur yang sudah *masyhur* kealimannya. Ning Sheila lahir di Kediri, 30 Januari 1997. Memiliki suami bernama Gus H Ahmad Kafabihi.

Kemampuan Ning Sheila dalam *public speaking* dimulai dari seringnya ikut kegiatan *batshul masail*, bermusyawarah, membuat konten video sendiri, dan pernah juga mengikuti lomba pidato. Sehingga menjadikannya sudah terbiasa di depan kamera maupun di depan publik dalam menyampaikan pendapat maupun gagasan. Penyampaiannya pun mudah untuk dipahami dan diterima khalayak umum, meskipun kajian yang disampaikan terbilang rumit, seperti hukum darah wanita. Semua ini berkat luas dan dalamnya pemahaman beliau tentang ilmu agama.

2. Influencer Pesantren

Ning Sheila dikatakan influencer pesantren karena memiliki kemampuannya dalam *public speaking*, pandai bermusyawarah, membuat konten video sendiri, dan pidato. Ning Sheila memiliki kemampuan bicara di depan kamera maupun di depan publik dalam menyampaikan pendapat atau gagasan. Penyampaiannya pun mudah untuk dipahami dan diterima khalayak umum, meskipun kajian yang disampaikan terbilang rumit, seperti hukum darah wanita. Ning Sheila aktif sekali membagikan ilmu tentang fikih kewanitaan, terutama masalah darah haid yang dialami oleh setiap wanita. Dakwahnya di media sosial tentang fikih kewanitaan disambut dengan baik oleh masyarakat.

Ning Sheila mengaku bahwa inisiatif membuat konten fikih kewanitaannya bermula dari kekhawatirannya akan beragam mitos kewanitaannya yang tidak hanya terjadi di kalangan awam. Ia mengatakan bahwa di pondok pesantren juga seringkali ditemukan hal-hal serupa. Dirinya cemas apabila mitos tersebut dibiarkan, maka dapat menjadi suatu tradisi turun-menurun. Seperti mitos bahwa saat keluar darah tidak boleh keramas. Iya kalau haid, darahnya biasanya 7 hari atau paling maksimal 15 hari. Nah kalau nifas, apa mau tidak keramas 2 bulan? Kalau dibiarkan ini bisa jadi tradisi turun menurun, jadi harus bisa dijawab dengan ilmu (tebuieng.co, 2023).

Ning Sheila aktif membagikan kontennya melalui instagram pribadinya yaitu @sheilahasina yang telah memiliki pengikut 363.000 followers (data pada 7 November 2022), juga memiliki kajian seputar haid, nifas dan istihadloh di telegram dengan 48.551 pengikut. Dan Ning Sheila juga tampak aktif mengisi konten di akun youtube NU Online dan TV 9. Ia pun sering diundang kampus, pesantren dan kelompok masyarakat untuk mengisi kajian keislaman.

Banyak masyarakat ketika mencari landasan hukum dari setiap permasalahan yang diamlainya membuka akun Instagram Ning Sheila, membaca *highlight* (sorotan) dari setiap kajian yang disampaikannya. Akun instagramnya memiliki pengikut 363.000 followers (data pada 7 November 2022).

Melalui laman instagram pribadinya, Ning Sheila kerap membagikan momen-momen kesehariannya. Dari sana juga, diketahui sang ustadzah modern ini sangat suka sekali *traveling* berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya sembari sedikit demi sedikit mengeksplor kuliner daerah tersebut.

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang sedang viral, Ning Sheila selalu menjawab persoalan tersebut berdasarkan kajian yang akurat dan kredibel. Beliau paham mengenai istilah rumit dan ilmiah

tentang benturan hukum yang terjadi pada permasalahan baru yang kekinian.

Sekarang ini beliau telah menjadi figur sosok ustadzah modern dengan kecerdasan yang luar biasa. Beliau sangat detail memilah tafshil serta mencari bahan rasional ilmiah berlandaskan kitab kuning atau *turats* dan konsiderasi silogisme yang rasional dan kesepakatan *bahtsul masail* tingkat tinggi.

Dilahirkan dari rahim sang ibu yang merupakan seorang penghafal Al-Qur'an, beliau juga termasuk salah satu generasi *hafidzah* yang bersandarkan pada sanad riwayat keilmuan Al-Qur'an dan pemahamannya. Jadi sekali tidak bisa dipungkiri keliahain beliau dalam menebarkan ilmu beliau di masyarakat. Kepribadian yang tegas dengan artikulasi sharih dan keanggunan wajahnya menghipnotis audiens yang ikut mendapatkan ilmu darinya. Jikalau ingin mencari sosok ustadzah teladan, beliau ini menjadi kandidat kuat yang pantas diikuti dan bisa dijadikan (Ulama nusantara center, 2022).

B. Instagram @sheilahasina

1. Profil Instagram @sheilahasina

Gambar 4. 1 Profil Instagram Sheila Hasina



Ning Sheila Hasina mulai bergabung dengan Instagram pada tahun 2014. Akun yang dinamai Sheilahasina ini sudah memiliki 363.000 followers (data 7 September 2022). Meskipun merupakan akun pribadi tapi akun ini tidak di kunci (privasi) sehingga siapa saja dapat mengaksesnya.

Ning Sheila sangat aktif sekali membagikan ilmu tentang fiqih kewanitaan, Dalam materinya, sosok perempuan cerdas kelahiran 1997 ini menekankan betapa pentingnya mempelajari darah wanita bagi perempuan itu sendiri. Sebab, hal tersebut merupakan fardhu 'ain. Namun, masih banyak perempuan yang tidak memahami betapa pentingnya materi tersebut. "Wanita ini rumit, tapi tidak mau rumit, maunya instan terus," kata Ning Sheila saat menyampaikan Seminar Kewanitaan. Untuk itu ning Sheila menjadi influencer fiqih wanita agar bisa berbagi ilmu dan bermanfaat bagi banyak orang. Melihat para perempuan di luar sana yang membutuhkan pemahaman tentang fiqih kewanitaan, maka sudah saatnya ilmu-ilmu yang didapatkan di pesantren untuk disebar-luaskan melalui media sosial sebagai tempat berdakwah.

2. Konten Fiqih Wanita Instagram @sheilahasina

Pada akun instagram @sheilahasina, Ning Sheila sering membagikan gambar atau video melalui story Instagram, feed, igtv, reels, dan live ig yang berisi konten-konten dakwah, serta beberapa kegiatan kesehariannya. Terdapat beberapa pesan dakwah dalam konten instagram @sheilahasina, diantaranya terkait metode menghafalkan Al-Quran, amaliah sunah, muamalah, serta ilmu fiqih wanita yang telah dikelompokkan dengan rapi di *feed instagramnya*. Namun ebagai influencer dan konten kreator fiqih wanita, kajian fiqih wanita, menjadi fokus yang sering disampaikan oleh

Ning Sheila seperti ketentuan thaharah, hukum darah wanita, ketentuan sholat, puasa, dan adab berpakaian dan bergaul bagi wanita.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada konten Instagram @sheilahasina, berikut merupakan ringkasan beberapa konten fiqih wanita yang ada dalam Instagram @sheilahasina:

a. Fiqih Thaharah Wanita

Gambar 4. 2 Konten Fiqih Thaharah Wanita



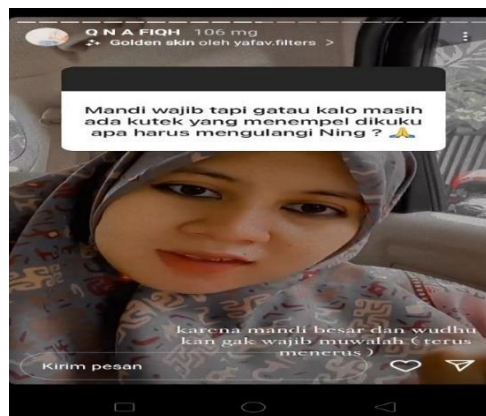
Dalam konten tersebut disampaikan bahwa *daimul hadast* merupakan suatu keadaan saat seseorang wanita yang mengalami hadast secara terus menerus, bisa berupa darah (wanita istihadhoh), keputihan, besar dan cairan lain yang dihukumi najis.

Tata cara bersuci yang harus dilakukan seorang daimul hadast ketika akan bersuci ialah : pertama, melakukan istinjak (bersuci) dilakukan setelah masuk waktu sholat karena bersucinya orang yng daimul hadast itu bersuci yang dhorurot dimana secara terus-menerus mengeluarkan hadast, kedua, menyedikitkan hadast (talqilan lil hadast) menurut Imam Syafii caranya dengan menyumbat farji menggunakan kapas pada area batin yg tidak wajib disucikan saat istinjak, harus sempurna masuk di area batin farji., tapi kalo memang merasa terlalu sakit bisa menggunakan cara kedua, menggunakan celana korset (ketat) dan pembalut. Sedangkan jika menggunakan madzab Hanafi cukup berganti pembalut yang bersih.

Apabila sudah menggunakan cara itu tapi hadast masih keluar deras maka hukumnya dima'fu (dimaafkan), ketiga, melakukan wudlu

dengan muwalah (terus menerus) niatnya *listibahatishsholah*, rangkaian bersuci tadi boleh digunakan untuk sholat fardhu dan beberapa sunah, jadi disetiap akan melakukan sholat fardhu maka harus melakukan sesuci lagi.

Gambar 4. 3 Konten Hukum Mandi Wajib Ketika Ada Sisa Kutek yang Masih Menempel



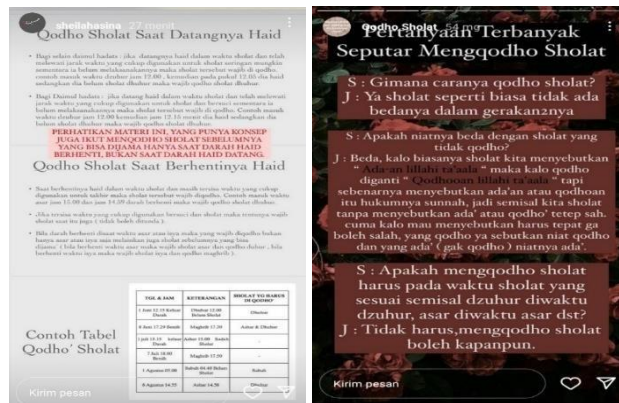
Pada konten diatas merupakan jawaban dari followers yang memiliki permasalahan dan menanyakan ke ning Sheila melalui *direct message* yang kemudia dijawab melalui postingan agar jika ada masalah serupa pada orang lain bisa diakses dengan mudah di *highlight* Instagram @sheilahasina.

Wanita memang biasanya suka berhias, termasuk memakai kutek, karena ada jenis kutek yang tidak boleh dipakai karena menghalangi datangnya air saat wudlu maka sering kali wanita muslim memanfaatkan waktu ketika sedang haid untuk meggunakan kutek yang tidak sah untuk wudlu tapi warnanya sangat menarik tersebut untuk berhias. Namun hal tersebut ternyata bisa memunculkan permasalahan ketika sudah suci dari haid dan akan mandi wajib lupa atau membersihkan kuteknya kurang bersih. Maka apa yang harus kita lakukan ketika sudah selesai mandi suci bahkan sudah sholat lalu baru menyadari bahwa masih ada sisa kutek yang tertinggal, apakah perlu mengulang mandi? menurut penjelasan Ning Sheila apabila hal tersebut terjadi maka tidak perlu mengulangi mandi karena mandi tidak harus

dilakukan secara muwalah (terus menerus) tapi harus meratakan air ketempat yang belum terkena air, membersihkan sisa kutek terlebih dahulu lalu meratakan airnya kebagian tersebut) kemudian wudlu lagi dan mengulang sholatnya.

b. Fiqih Sholat Wanita

Gambar 4. 4 Konten Qodho' Sholat



Dalam konten tersebut menjelaskan terkait qodho' sholat saat datangnya haid ada dua ketentuan, pertama bagi selain daimul hadast jikadatangnya haid dalam waktu sholat dan telah melewati jarak waktu yang cukup digunakan untuk sholat seringan mungkin sementara ia belum melaksanakannya maka sholat tersebut wajib di qodho. Contoh masuk waktu dhuhur jam 12.00, kemudian pada pukul 12.05 dia haid sedangkan dia belum sholat dhuhur maka wajib mengqodho' sholat dhuhur. Kedua, bagi daimul hadast jika datang haid dalam waktu sholat dan telah melewati jarak waktu yang cukup digunakan untuk sholat dan bersuci sementara ia belum melaksanakannya maka sholat tersebut wajib di qodho. Contoh masuk waktu dhuhur jam 12.00, kemudian pada pukul 12.15 dia haid sedangkan dia belum sholat dhuhur maka wajib qodho' sholat dhuhur. Perlu diperhatikan untuk yang memiliki konsep ikut mengqodho' sholat sebelumnya yang bisa dijama hanya saat darah haid berhenti, bukan saat darah haid datang.

Sedangkan qodho sholat saat berhentinya haid ketentuannya sebagai berikut: pertama, saat berhentinya haid dalam waktu sholat dan masih tersisa waktu yang cukup digunakan untuk takbir maka sholat tersebut wajib diqodho. Contoh masuk waktu asar jam 15.00 dan jam 14.59 darah berhenti maka wajib qodho sholat dhuhur. Kedua, jika tersisa waktu yang cukup digunakan bersuci dan sholat maka tentunya wajib sholat saat itu juga (tidak boleh ditunda). Ketiga, bila darah berhenti di waktu ashar atau isyya maka yang wajib diqodhi bukan hanya ashar atau isya saja, melainkan sholat sebelumnya, yang bisa dijama' (bila berhenti di waktu ashar maka wajib qodho dhuhur, bila berhenti di waktu isya maka wajib sholat isya dan qodho magrib).

Ning Sheila juga menjelaskan bahwa cara mengqodho sholat sama seperti sholat biasanya tidak ada bedanya dalam gerakannya, bedanya di niat kalau biasanya sholat kita menyebutkan "Ada'an Lillahi Ta'ala" maka kalau qodho diganti "Qodhoan Lillahi Ta'ala". Tapi sebenarnya menyebutkan ada'an atau qodhoan itu hukumnya sunnah, jadi semisal kita sholat tanpa menyebut as' atau qpdho tetep sah. Cuma kalau mau menyebutkan harus tepat tidak boleh salah, yang qodho disebutkan niat qodho dan yang ada' niatnya ada'.

c. Fiqih Puasa Wanita

Gambar 4. 5 konten tentang fiqih puasa wanita



Dalam konten diatas Ning Sheila menjawab pertanyaan dari followers terkait suatu keadaan apabila suci dari haid di siang hari, apakah wajib berpuasa? Beliau menjawab bahwa wanita yang suci dari haid di bulan Ramadhan maka hukumnya sunah untuk seperti orang yang berpuasa yakni tidak makan, minum, dan menahan hal yang dilarang saat puasa. Namun tetap harus mengganti puasa hari itu dilain hari.

d. Fiqih Darah Wanita

Gambar 4. 6 konten fiqih wanita tentang haid



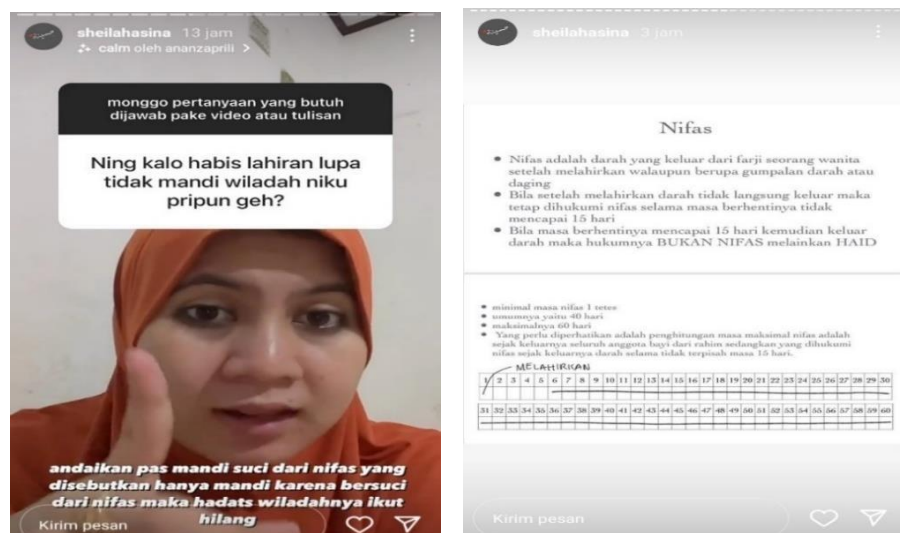
Ning Sheila dalam konten diatas memaparkan materi terkait hukum memotong kuku/rambut saat haid untuk menanggapi kebingungan masyarakat awam diantara banyaknya informasi yang mengatakan saat haid haus mengumpulkan rambut yang rontok karena nanti diakhirat akan dihisab dan sebagainya. Ning Sheila menjelaskan bahwa tidak ada larangan memotong kuku/rambut saat haid, namun sunnah untuk tidak memotongnya. Lalu bagaimana ketika kuku/rambut terlanjur dipotong. Apakah wajib dikumpulkan dan disucikan ketika mandi besar? Hukumnya tidak wajib disucikan. Namun sebaliknya rambut / kuku yang dipotong/rontok dikumpulkan dan dikuburkan agar tidak dilihat selain mahram karena kuku dan rambut yang sudah terpotong masih dihukumi sebagai aurat.

Gambar 4. 7 konten fiqih wanita tentang istihadhah



Konten di atas merupakan jawaban dari pertanyaan followers terkait suatu masalah ketika istihadhah di tengah hari puasa, apakah puasanya dilanjutkan atau batal? Ning Sheila menjawab bahwa wanita istihadhah itu hukumnya suci (wajib sholat dan puasa), jadi jika puasa ditengah harinya mengalami istihadhah maka harus dilanjutkan dan tidak batal, serta tidak perlu mengqodho puasanya dilain hari.

Gambar 4. 8 konten fiqih wanita tentang nifas



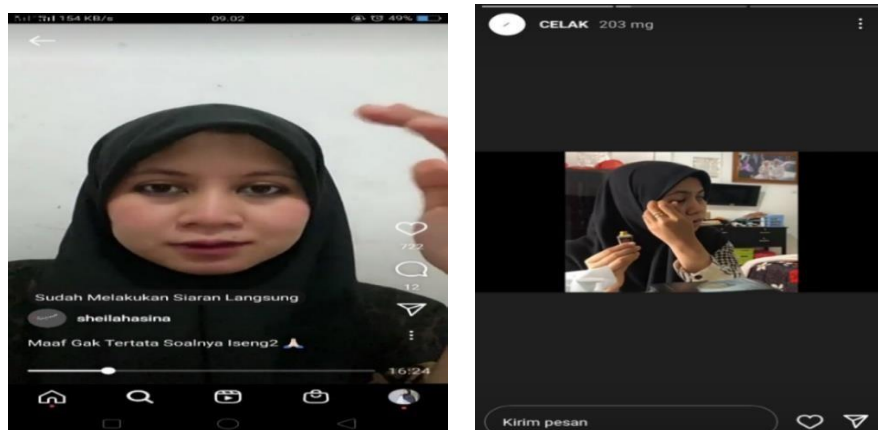
Dalam konten di atas Ning Sheila menjelaskan tentang nifas. Nifas merupakan darah yang keluar dari farji seorang wanita setelah

melahirkan walaupun berupa gumpalan darah atau daging. Bila setelah melahirkan darah tidak langsung keluar maka tetap dihukumi nifas selama masa berhentinya tidak mencapai 15 hari. Bila masa berhentinya mencapai 15 hari kemudian keluar darah maka hukumnya bukan nifas melainkan haid. Minimal masa nifas ialah satu tetes, umumnya yaitu 40 hari dan maksimal masa nifas ialah 60 hari. Yang perlu diperhatikan adalah perhitungan masa maksimal nifas adalah sejak keluarnya seluruh anggota bayi dari rahim sedangkan yang dihukumi nifas sejak keluarnya darah selama tidak terpisah masa 15 hari.

Perlu diketahui bahwa darah wiladah ialah darah yang keluar bersamaan dengan bayi ketika melahirkan dan termasuk hadast besar jadi wajib mandi besar. Apabila darah wiladah tidak berkelanjutan dengan darah nifas maka wajib langsung mandi. Namun jika berkelanjutan dengan darah nifas maka mandinya bersamaan dengan mandi setelah suci nifas. Andaikan saat mandi suci dari nifas yang disebutkan hanya mandi karena bersuci dari nifas maka hadast wiladahnya sudah ikut hilang juga.

e. Adab Berpakaian dan Bergaul bagi wanita

Gambar 4. 9 Konten Adab Berpakaian dan Bergaul bagi wanita



Dalam konten diatas Ning Sheila Hasina melakukan siaran langsung dan menjawab pertanyaan yang dikirimkan followers. Ada pertanyaan tentang adab berpakaian dan berhias bagi wanita. Ning Sheila mengungkapkan bahwa adab berpakaian ialah yang menutup aurat. “Syarat menutup aurat harus bisa menutupi warna kulit dalam jarak takhatub atau berbincang-bincang. Kalau ada lubang yang kira-kira tidak terlihat dalam jarak berbincang-bincang itu masih aman. Yang tidak aman itu kalau besar.” Kata Ning Sheila.

Dijelaskan pula bahwa wanita diperbolehkan berhias seperti memakai celak bahkan disunahkan. Memakai henna yang sah untuk sholat, boleh memakai cat kuku asalkan saat akan wudlu dibersihkan atau hanya saat haid saja. Boleh memakai make up ysng penting saat akan wudlu dibersihkan agar tidak menghalangi sampainya air wudlu yang bisa menyebabkan tidak sahnya wudlu dan otomatis sholat yang dikerjakan tidak sah pula.

BAB V

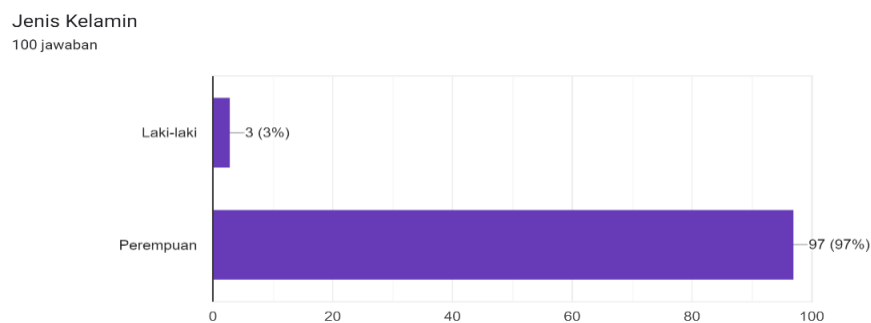
ANALISIS INTENSITAS MENGAKSES KONTEN INSTAGRAM
@sheilahasina TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH WANITA
FOLLOWERS

A. Gambaran Umum Responden

Melalui penggunaan Direct Message (DM) Instagram, kuesioner dibagikan secara online kepada followers @sheilahasina. Untuk menjangkau pengikut mereka, kuesioner juga dibagikan di antara grup di semua akun media sosial. Survei ini dilakukan mulai 6- 31 Januari 2023. Survei dikirimkan kepada sebanyak seratus orang yang menjadi pengikut Instagram @sheilahasina. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas pengaksesan konten Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fikih wanita followers. Jenis kelamin dan usia dicatat sebagai identitas responden dalam penelitian ini. Ringkasan dari apa yang peneliti pelajari tentang identitas responden diberikan di bawah ini.

1. Jenis Kelamin

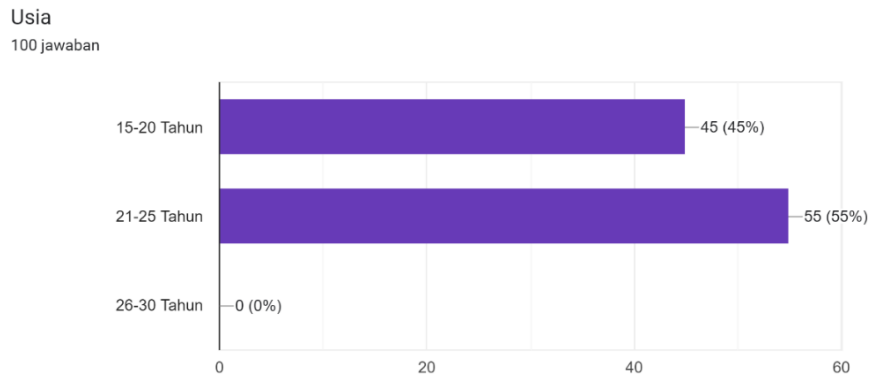
Gambar 5. 1 Diagram Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 3 (tiga) orang dari 100 responden adalah laki-laki. sedangkan 97 responden sisanya adalah perempuan (97%). Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden penelitian ini adalah perempuan.

2. Usia

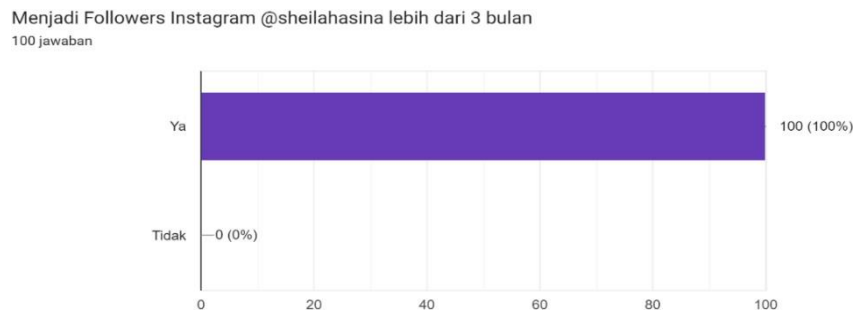
Gambar 5. 2 Diagram Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia



Menurut gambar 5.2, 45 dari 100 responden berusia antara 15-20 dan 55 orang berusia antara 21-25 (45%). Menurut data ini, lebih banyak pengikut berusia antara 21- 25 tahun yang menanggapi kuesioner penelitian.

3. Kriteria Responden

Gambar 5. 3 Diagram Kriteria Responden



Kriteria responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini ialah menjadi followers Instagram @sheilahasina lebih dari tiga bulan. Dan dari data tersebut terlihat bahwa 100 responden (100%) telah memenuhi kriteria untuk pengisian kuesioner penelitian ini.

B. Penyajian Data

Data diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden kemudian dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian Variabel Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina dan Pemahaman Fiqih Wanita

a. Deskripsi Variabel X

Pada sub bab ini akan menggambarkan respon dari 100 responden terhadap variabel Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina yang memiliki 4 indikator yaitu perhatian dalam mengakses konten Instagram, penghayatan dalam mengakses konten Instagram, durasi dalam mengakses konten Instagram, dan frekuensi dalam mengakses konten Instagram. Dengan menampilkan nilai rata-rata di setiap indikatornya, kemudian dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}} \\ \text{Interval} &= \frac{4-1}{4} \\ &= \frac{3}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Pembagian Interval kelas

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Berikut hasil perhitungan skor rata-rata indikator pada variabel X:

Tabel 5. 2 Rekapitulasi Skor Variabel Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina

Indikator	N	Min	Max	Rata-rata	Kategori
Perhatian dalam mengakses	100	1	4	3,25	Tinggi
Penghayatan dalam mengakses	100	1	4	3,19	Tinggi
Durasi mengakses	100	1	4	3,04	Tinggi
Frekuensi mengakses	100	1	4	2,49	Sedang

Tabel di atas menggambarkan bahwa:

1. Perhatian dalam mengakses konten instagram @sheilahasina dengan nilai mean 3,25 termasuk kategori tinggi jika dilihat dari nilai interval. Menjelaskan bahwa adanya ketertarikan followers untuk mengakses konten tersebut.
2. Penghayatan dalam mengakses konten instagram @sheilahasina dengan nilai mean 3,19 termasuk kategori tinggi jika dilihat dari nilai interval. Hal tersebut dapat terjadi karena konten yang diakses dapat dipahami dengan baik dan adanya pemusatan jiwa dalam memahami isi konten.

3. Durasi mengakses konten instagram @sheilahasina dengan nilai mean 3,04. Berarti bahwa followers mengakses konten instagram @sheilahasina dengan kategori tinggi yaitu > 3 jam sehari.
4. Frekuensi mengakses konten instagram @sheilahasina dengan nilai mean 2,49. Berarti bahwa frekuensi followers mengakses konten instagram @sheilahasina termasuk kategori tinggi yaitu > 4 kali sehari

b. Deskripsi Variabel Pemahaman Fiqih Wanita Followers

Pada sub bab ini akan menggambarkan respon dari 100 responden terhadap variabel pemahaman fiqih wanita followers yang memiliki 6 indikator yaitu Interpreting, Exemplifying, Classifying, Inferring, Comparing, Explaining. Berikut hasil perhitungan skor rata-rata variabel pemahaman fiqih wanita followers:

Tabel 5. 3 Rekapitulasi Skor Variabel Pemahaman Fiqih Wanita Followers

Indikator	N	Min	Max	Rata-rata	Kategori
Interpreting	100	1	4	3,10	Tinggi
Exemplifying	100	1	4	3,14	Tinggi
Classifying	100	1	4	2,43	Sedang
Inferring	100	1	4	2.16	Sedang
Comparing	100	1	4	3,11	Tinggi
Explaining	100	1	4	3.10	Tinggi

Tabel di atas menggambarkan bahwa:

- b. Aspek interpreting dengan rata-rata 3,10 artinya Followers @sheilahasina mampu menafsirkan konten Instagram @sheilahasina yang berupa video, gambar kedalam kata-kata yang mudah dipahami dengan kategori tinggi.
- c. Aspek exemplifying dengan rata-rata 3,04 artinya followers @sheilahasina mampu memberikan contoh dari konsep umum yang bersumber dari konten fiqih wanita insagram @sheilahasina dengan kategori tinggi.
- d. Aspek classifying mendapat nilai rata-rata 2,43 artinya followers @sheilahasina mampu mengkategorikan contoh atau kejadian terkait fiqih wanita berdasar klasifikasi tertentu dengan kategori sedang.
- e. Aspek inferring dengan nilai rata-rata 2.16, artinya followers @sheilahasina mampu meringkas suatu konsep atau prinsip yang terdiri dari suatu rangkaian contoh atau kejadian melalui ciri-ciri yang relevan dari masing-masing kejadian terkait konten fiqih wanita dengan kategori sedang.
- f. Aspek comparing dengan nilai rata-rata 3,10, artinya followers @sheilahasina mampu menemukan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih ketentuan atau problematika fiqih wanita dengan kategori tinggi.
- g. Aspek explaining dengan nilai rata-rata 3,11, artinya followers @sheilahasina mampu mbangun dan menggunakan model sebab akibat saat menjelaskan materi fiqih wanita dengan kategori tinggi.

C. Studi Kasus Pengaruh Intensitas Mengakses Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers

Untuk memperkuat kevalidan penelitian ini, maka dilakukan studi kasus terhadap 10 responden, sebagai berikut:

- 1) Sudah berapa lama menjadi followers instagram @sheilahasina?

- a. Responden 1, Sani Mei Arini usia 19 tahun, yang telah menjadi followers selama 4 bulan.
- b. Responden 2, Himmatur Rofi'ah usia 20 tahun, telah menjadi followers selama 1 tahun
- c. Responden 3, Naila Daris Salamah usia 23 tahun, yang telah menjadi followers selama 4 tahun.
- d. Responden 4, Suci Sulistyowati usia 22 tahun, telah menjadi followers selama 5 bulan.
- e. Responden 5, Amrina Rosyada usia 21 tahun, telah menjadi followers selama 3 tahun.
- f. Responden 6, Octavina Indriyanti usia 21 tahun, telah menjadi followers selama 3 bulan.
- g. Responden 7, Wafiqoh Nur Isnaini usia 21 tahun, telah menjadi followers selama 6 bulan.
- h. Responden 8, Binti Farida Muflihah usia 24 tahun, telah menjadi followers selama 4 bulan.
- i. Responden 9, Jihan Kamila usia 18 tahun, telah menjadi followers selama 8 bulan.
- j. Responden 10, Mauidzah Hasanah usia 19 tahun, telah menjadi followers selama 3 bulan.

2) Apakah sebelumnya sudah mempelajari fiqih wanita ?

- a. Responden 1, belum mempelajari fiqih wanita secara mendalam.
- b. Responden 2, sudah mempelajarinya di pondok pesantren.
- c. Responden 3, hanya mengetahui hukum thaharah, haid dan larangannya selebihnya belum.
- d. Responden 4, belum mempelajari fiqih wanita secara mendalam karena belum pernah mondok.
- e. Responden 5, sudah mempelajarinya di pondok pesantren.
- f. Responden 6, hanya mengetahui konsep thaharah, haid secara umum saja.
- g. Responden 7, belum mempelajari fiqih wanita secara mendalam.

- h. Responden 8, sudah mempelajari fiqih wanita di madrasah diniyah tapi belum terlalu paham karena pembelajarannya menggunakan bahasa jawa yang agak sulit dipahami.
- i. Responden 9, sudah mempelajarinya di pondok pesantren namun tidak semuanya dapat dipahami.
- j. Responden 10, belum mempelajari fiqih wanita secara mendalam.

3) Dari konten instagram @sheilahasina, apa yang kamu pahami terkait thaharah?

- a. Responden 1, “ thaharah adalah kegiatan bersuci dari kotoran, bedanya najis dan hadast, jenis najis, cara mensucikannya sudah saya ketahui sejak bangku dasar, hal baru yang saya dapatkan dari konten instagram @sheilahasina ialah cara bersucinya orang yang daimul hadast atau istihadhah yakni dari harus dibersihkan kemaluannya kemudian disumbat dengan kapas (mahdzab syafi’i) serta wudlunya hanya berlaku untuk 1 kali sholat wajib dan beberapa sunah”
- b. Responden 2, “dari konten instagram @sheilahasina terkait thaharah, saya memahami bahwa cairan yang keluar dari farji selain darah ada 3 jenis yaitu madhi, mani, wadhi. Dari 3 cairan itu yang diwajibkan mandi hanya saat keluar mani, namun ternyata mani hukumnya suci, sedang madzi dan wadhi dihukumi najis sehingga mewajibkan melakukan thaharah sebelum sholat.”
- c. Responden 3, “Dari konten instagram @sheilahasina terkait thaharah, saya memahami bahwa bersuci dari hadast besar seperti haid, ketika sudah selesai mandi bahkan melaksanakan sholat namun ternyata ada bekas kutek yang tidak sah untuk sholat masih menempel dikuku, itu tidak perlu mengulang mandi hanya cukup niat dan membasuh bagian yg tertinggal, kemudian baru sholatnya

- yang telah dilakukan itu di qodho' karena ada yang menghalangi sampainya air di kulit maka wudlunya tidak sah.”
- d. Responden 4,” Dari instagram @sheilahasina pemahaman saya jadi bertambah terkait thaharah ketika mandi besar. Sebelum belajar dari konten ning sheila yang saya pahami rambut dan kuku g dipotong saat haid harus dikumpulkan dan disucikan karena semua yang terlepas dari diri kita akan diminta pertanggung jawaban. Namun Ning Sheila menjelaskan pendapat yang lebih ringan bahwa yang disucikan itu atsar/ bekasnya saja, sedang kuku dan rambut yg terlepas tidak perlu disucikan tapi sebaiknya dikubur dalam tanah”
 - e. Responden 5, “Konten instagram @sheilahasina memberi saya pemahaman terkait mengapa santri putri saat mau sholat kebanyakan lebih dulu pipis dan melepas celana dalamnya, ternyata hal itu membuktikan akan urgensi wanita mempelajari thaharah, yaitu para santri putri itu *berihthyad* atau berhati-hati dari najis karena perempuan itu sering mengalami keputihan dan sejenisnya, dan hal itu najis sehingga dibersihkan dulu saat mau sholat dan celana dalamnya tidak dipakai karena terkena najis dari keputihan tersebut.”
 - f. Responden 6, “Dari instagram Ning Sheila semakin menambah wawasan saya terkait thaharah yang kadang jarang diperhatikan yakni terkait cara mencuci baju terlebih yang terkena darah haid, pakaian yang terkena darah harus dipisahkan dari pakaian lain dulu, dibersihkan noda darahnya baru dibilas dengan air yang mengalir atau menyampaikan air pada pakaian bukan memasukkan pakaian dalam air karena kita tidak bisa memastikan air atau ember yang dipakai suci atau tidak.
 - g. Responden 7, “Dari instagram @sheilahasina terkait thoharoh yang belum saya pelajari sebelumnya yaitu tentang bersuci untuk wanita istihadhah karena saya baru mempelajarinya dan sekarang saya telah memahaminya.

- h. Responden 8, “Dari instagram @sheilahasina saya semakin memahami urgensi thaharah, harus bisa dan tau apa yang najis dan tidak, karena setiap bulan wanita mengeluarkan najis sehingga harus tau cara bersucinya, dan kebersihan juga akan mempengaruhi kualitas ibadah.”
- i. Responden 9, “ Dari instagram @sheilahasina saya memahami salah satu bagian thaharah yaitu wudlu, kita sering dianjurkan untuk menjaga wudlu, bahkan guru MTs saya dulu mengatakamn bahwa saat haid pun boleh wudlu, namun setelah melihat postingan Ning Sheila saat wudlu saat haid itu tidak sah karena keadaan sedang berhadast besar sedangkan wudlu untuk menghilangkan hadast kecil.”
- j. Responden 10, “Konsep thaharah yang saya pahami dari instagram @sheilahasina ialah cara bersuci dari hadast dan najis, najis ada 3 mughaladzah cukup dipercikkan air mensucikannya, mutawasittah dengan menghilangkan najisnya lalu disucikam dengan air, dan mughaladhah disucikan dengan 7 kali basuhan yang salah satunya menggunakan debu/tanah. Thaharah tidak hanya pada tempat, pakaian, tapi juga pada badan. Bersihnya tempat dan badan akan membuat kita nyaman beribadah”.

4) Dari konten instagram @sheilahasina, apa yang kamu pahami terkait darah wanita?

- a. Responden 1, “ Yang saya ketahui tentang darah wanita yaitu darah haid setiap bulan sekali selama 6-7 hari ketika sudah baligh, tidak boleh membaca, membawa al-quran, tidak sholat, tidak puasa dan larangan lainnya, namun setelah membaca dan melihat postingan instagram Ning Sheila, saya jadi tahu bahwa darah yang wanita keluarkan ada 4 jenis, darah haid, istihadhah, wiladah, dan nifas. Saya dapat membedakan ke empat darah tersebut namun belum terlalu faham terkait darah istihadah karena banyak jenis dan

hukumnya. Pernah saya sudah selesai haid 14 hari setelahnya mengeluarkan darah lagi sehingga saya melihat postingan di instagram @sheilahasina untuk melihat darah saya ini kategori yang mana.”

- b. Responden 2, “Saya sudah mempelajari fiqih wanita terkait darah wanita di pondok pesantren namun belum terlalu paham, dan konten instagram @sheilahasina ini memperkuat pemahaman saya dan menambah wawasan baru terkait sholat yang wajib diqodho setelah selesai haid, jadi ternyata misal suci haid waktu ashar maka sholat dhuhurnya harus diqodho karena dhuhur dan ashar termasuk sholat yang bisa di jamak.”
- c. Responden 3, “Dari instagram @sheilahasina saya jadi mengetahui bahwa sangat penting untuk mencatat siklus haid, karena untuk menentukan termasuk haid atau istihadhah memerlukan perhitungan hari dan adat/ kebiasaan dari siklus haid sebelumnya.”
- d. Responden 4, “Dari instagram @sheilahasina saya jadi mengetahui bahwa warna darah itu ada 5 yaitu, hitam, merah, merah kekuningan, kuning, dan keruh. Identifikasi warna darah akan sangat penting ketika mengalami istihadhah, jadi harus lebih sering lagi belajar fiqih wanitanya.”
- e. Responden 5, “Ada empat darah yang keluar dari farji wanita yaitu haid, nifas, wiladah, dan nifas yang semuanya merupakan fitrah bagi perempuan (bukan darah penyakit) dan menjadi keistimewaan tersendiri bagi wanita. Dari ketiga darah tersebut memiliki ketentuan masing-masing. Yang sering kali dianggap sama ialah darah wiladah dan nifas padahal berbeda, dari instagram @sheilahasina dijelaskan bahwa darah wiladah ialah darah yang keluar bersamaan dengan lahirnya bayi, sedang nifas adalah darah yang keluar sebab melahirkan dengan batas maksimal nifas selama 60 hari 60 malam.”

- f. Responden 6, “Dari konten instagram @sheilahasina saya mengetahui bahwa, bila perempuan mengeluarkan darah pertama dan kedua masih dalam rangkaian masa 15 hari terhitung dari permulaan keluarnya darah pertama, maka semuanya dihukumi haid, termasuk masa berhenti diantara dua darah tersebut.”
- g. Responden 7,”Dari konten instagram @sheilahasina saya jadi faham bahwa ketika seorang wanita haid kemudian berhenti, saat darah berhenti wanita tadi boleh mulai niat melaksanakan puasa sekalipun belum mandi. Karena haramnya puasa disebabkan haid bukan hadast. Berbeda dengan sholat, sebab penghalangnya adalah hadast jadi harus mandi besar terlebih dahulu.”
- h. Responden 8, “Dari konten instagram @sheilahasina saya mengetahui bahwa, wanita yang mengeluarkan darah setelah melahirkan dengan selang waktu 15 hari atau lebih, maka tidak dihukumi darah nifas melainkan darah haid, bila memenuhi syarat-syarat haid.
- i. Responden 9, “Konten instagram @sheilahasina menambah pemahaman saya terkait darah wanita bila mana setelah haid mengeluarkan darah lagi, apabila darah kedua sudah diluar rangkaian masa 15 hari dari permulaan haid pertama, dan jumlah masa pemisah ditambah darah kedua tidak lebih 15 hari maka darah kedua dihukumi darah fasad (kotor).
- j. Responden 10, “Saat membahas darah wanita yang paling saya ingat dari postingan @sheilahasina ialah ada wanita yang selama hidupnya tidak pernah mengalami haid yaitu Sayyidah Fatimah Az-zahro binti Rosulillah SAW. Dan masa sedikitnya haid bagi wanita kebanyakan ialah 1 hari 1 malam atau 24 jam, dan masa paling banyak selama 15 hari.”

5) Dari konten instagram @sheilahasina, apa yang kamu pahami terkait adab berhias dan berpakaian bagi wanita?

- a. Responden 1, “Dari konten instagram @sheilahasina saya mengetahui bahwa adab berhias dan berpakaian bagi wanita ialah menutup auratnya, tidak tabarruj, boleh berhias tapi jangan merubah yang sudah diqodratkan misal mentato.”
- b. Responden 2, “Dari konten instagram @sheilahasina saya belajar bahwa pakaian ialah salah satu cara menjaga kehormatan kita, jadi berpakaianlah yang baik yang tidak memperlihatkan bentuk tubuh, memakai perhiasan seperlunya saja.”
- c. Responden 3, “Dari konten instagram @sheilahasina saya tahu bahwa berhias seperti menggunakan celak dan kutek dianjurkan, tapi menggunakan kutek yang sah untuk sholat dan tidak meghalangi sampainya air ke kulit.
- d. Responden 4, “Berhias dan berpakaian bagi wanita akan memperlihatkan kepribadiannya maka berpakaianlah yang baik. Dari postingan Ning Sheila dijelaskan bahwa wanita boleh bermake up sesuai kebutuhannya tapi jangan sampai meninggalkan sholat, dan harus memperhatikan betul make up sudah terhapus sehingga saat wudlu airnya bisa sampai ke kulit.”
- e. Responden 5, “ Soal menutup aurat, Ning Sheila juga menjelaskan bagaimana menutup aurat saat shalat menurut Mahzab Syafi’i yaitu aurat perempuan dalam shalat ialah seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan. Batas wajah dari telinga satu ketelinga lainnya, serta dari tumbuhnya rambut kepala sampai dagu, sedang kedua tangan yang tidak termasuk aurot perempuan dalam sholat yaitu sampai pergelangan tangan, dan tentunya memakai mukena yang menutup aurat dan tidak transparan.”
- f. Responden 6, “Dari konten Ning Sheila, saya dapat memahami bahwa adab berpakaian wanita ialah menutup aurat, tidak transparan, menggunakan pakaian yang bersih, tidak menggunakan pakaian yang menyeruapai lawan jenis, dan pastinya pakaiannya tidak untuk kesombongan atau pamer.

- g. Responden 7 Dari video Ning Sheila, saya memahami bahwa berhias dan berpakaian diperbolehkan dalam Islam asal tidak berlebihan. Islam memperbolehkan wanita berhias dengan niat untuk menjaga apa yang telah diberikan Allah swt. Sebagai wujud syukur yaitu dengan menjaganya apa yang telah diberikan Allah dengan berhias dan berpakaian yang baik. Dalam beribadah, kita juga dianjurkan untuk berpakaian bersih dan rapi. Ini menandakan bahwa Islam memperbolehkan berhias dan berpakaian dengan sepantasnya.
- h. Responden 8, “Dari instagram @sheilahasina saya memahami bahwa dalam berpakaian maupun berhias adakalanya sederhana dan adakalanya yang mewah namun tidak untuk sombong melainkan untuk menjaga martabat sesuai dengan lingkungannya, jika menghadiri kegiatan yang dihadiri orang yang kaya maka sesuaikan agar menjaga kehormatan, namun jangan gunakan pakaian mewah dikalangan orang sederhana, agar menghindari rasa ujub.”
- i. Responden 9, “Biasanya dalam berpakaian, selalu berusaha mengikuti trend, namun malah mengesampingkan nilai-nilai berbusana yang telah disyariatkan, dalam siaran langsung instagram @sheilahasina selalu menekankan untuk menjaga dan menegakkan nilai keislaman.”
- j. Responden 10, “Dalam webinar fiqih wanita Ning Sheila menuturkan bahwa dalam berpakaian harus menutup aurat. syarat menutup aurat harus bisa menutupi warna kulit dalam jarak takhatub atau berbincang-bincang. Kalau ada lubang yang kira-kira tidak terlihat dalam jarak berbincang-bincang maka itu masih aman. Yang tidak aman itu kalau besar.”

Dari studi kasus yang dilakukan dengan melakukan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas mengakses konten

instagram @sheilahasina mempengaruhi pemahaman fiqih wanita followers. Terbukti dengan followers yang mampu menjelaskan konsep fiqih wanita dari konten instagram @sheilahasia menggunakan bahasanya sendiri.

D. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan dengan menginterpretasikan butir-butir dalam suatu pertanyaan. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung. Pernyataan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif. Adapun hasil uji validitas terhadap variabel X (Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Instrument	Total Pearson Correlation	r table	Keterangan
X1	0.552	0.195	Valid
X2	0.511	0.195	Valid
X3	0.576	0.195	Valid
X4	0.547	0.195	Valid
X5	0.550	0.195	Valid
X6	0.570	0.195	Valid
X7	0.365	0.195	Valid
X8	0.695	0.195	Valid

X9	0.546	0.195	Valid
X10	0.526	0.195	Valid
X11	0.531	0.195	Valid
X12	0.594	0.195	Valid
X13	0.458	0.195	Valid
X14	0.507	0.195	Valid
X15	0.377	0.195	Valid
X16	0.403	0.195	Valid
X17	0.396	0.195	Valid
X18	0.381	0.195	Valid

Hasil uji validitas instrumen Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina (X) diatas menyatakan bahwa semua item tersebut valid. Karena diperoleh hasil r hitung lebih besar dari 0,195. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data variabel X valid. Sedangkan hasil uji validitas terhadap variabel Y (Pemahaman Fiqih Wanita Followers) ialah sebagai berikut:

Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Instrument	Total Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
Y1	0.497	0.195	Valid

Y2	0.458	0.195	Valid
Y3	0.620	0.195	Valid
Y4	0.463	0.195	Valid
Y5	0.502	0.195	Valid
Y6	0.670	0.195	Valid
Y7	0.615	0.195	Valid
Y8	0.589	0.195	Valid
Y9	0.562	0.195	Valid
Y10	0.659	0.195	Valid
Y11	0.671	0.195	Valid
Y12	0.455	0.195	Valid
Y13	0.537	0.195	Valid
Y14	0.602	0.195	Valid
Y15	0.607	0.195	Valid
Y16	0.675	0.195	Valid
Y17	0.753	0.195	Valid
Y18	-0.396	0.195	Tidak Valid

Y19	0.659	0.195	Valid
Y20	0.638	0.195	Valid
Y21	0.714	0.195	Valid
Y22	0.589	0.195	Valid
Y23	0.610	0.195	Valid
Y24	0.713	0.195	Valid
Y25	0.576	0.195	Valid
Y26	0.441	0.195	Valid
Y27	0.567	0.195	Valid

Hasil uji coba validitas instrumen diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 item yang tidak valid yaitu nomor 18. Karena diperoleh hasil r hitung $< 0,195$. Sedangkan item yang lain dinyatakan valid karena diperoleh hasil r hitung $> 0,195$.

E. Uji Reliabilitas

Bahan perhitungan dalam analisis uji reliabilitas variabel X Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina menggunakan item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu berjumlah 18 pernyataan kemudian dilakukan analisis menggunakan SPSS IBM 25 dengan hasil sebagai berikut

Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	18

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa dari 18 item pernyataan dalam variabel X dengan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha sebesar 0,819 > 0,60 maka dinyatakan reliabel

Bahan perhitungan dalam analisis uji reliabilitas variabel Y Pemahaman Fiqih Wanita Followers menggunakan keseluruhan item pernyataan yang telah dinyatakan valid yaitu berjumlah 26 pernyataan kemudian dilakukan analisis menggunakan SPSS IBM 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	26

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa dari 26 item pernyataan dalam variabel Y dengan hasil uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha sebesar 0,923 > 0,60 maka dinyatakan reliabel.

F. Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi secara teratur. Data dengan distribusi normal merupakan data yang solid dan ideal untuk digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini dilakukan

uji normalitas komograv-smirnov dengan software IBM SPSS 25 sebagai teknik uji normalitas. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.47679026
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.044
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai signifikansi digunakan untuk menilai apakah data yang diuji terdistribusi secara teratur atau tidak. Data terdistribusi teratur jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Data tidak berdistribusi teratur jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil signifikan yang diperoleh dari hasil output di atas adalah 0,078. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi teratur (normal).

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas dirancang untuk menguji apakah dua variabel dalam penelitian memiliki hubungan linear yang signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dengan koneksi linear dianggap sangat baik. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 9 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	3876.895	23	168.561	3.845	.000
	Linearity	3056.068	1	3056.068	69.704	.000
	Deviation from Linearity	820.828	22	37.310	.851	.655
Within Groups		3332.105	76	43.843		
Total		7209.000	99			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina dan pemahaman fiqih wanita followers, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi linear sederhana bertujuan untuk melihat lebih jelas bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina, sedangkan variabel bebasnya adalah pemahaman fiqih wanita follower. Dapat dilihat hasil pengujian regresi linier sederhana, sebagai berikut:

Tabel 5. 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.412	6.871		3.262	.002
	Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina	1.053	.124	.651	8.492	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita

Berdasar table diatas dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 22.142 dan nilai variabel intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina (koefisien regresi) sebesar 1.053. sehingga muncul persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b.X = 22.142 + 1.053.X$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahawan : konstanta sebesar 22.142 memiliki arti bahwa variabel pemahaman fiqih wanita sebesar 22.142 dan koefisien regresi X ebesar 1,053 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai intensitas, maka nilai pemahaman fiqih wanita bertambah sebesar 1.053. Koefisien regresi tersebut bersifat positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Adapun pengambilan dasar keputusannya sebagai berikut:

- a) Berdasarkan table 5.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulka bahwa variabel intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina (X) berpengaruh terhadap pemahaman fiqih wanita followers.
- b) Berdasarkan nilai t, jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Terlihat dari table 5.9 diperoleh t-hitung =8.492. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang, dan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh t-tabel sebesar 1.661 (df=n-k, df=98 sebesar 1.661). Maka nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $8.492 > 1.984$. hal tersebut menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini bertujuan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) mengenai intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina dan variabel terikat (Y) mengenai pemahaman fiqih wanita followers. Adapun hasil uji korelasi, sebagai berikut:

Tabel 5. 11 Hasil Uji Korelasi

		Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina	Pemahaman Fiqih Wanita Followers
Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina	Pearson Correlation	1	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Pemahaman Fiqih Wanita Followers	Pearson Correlation	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel hasil uji korelasi diatas telah terlihat bahwa nilai signifikan antara intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina (X) terhadap pemahaman fiqih wanita followers (Y) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima menyatakan adanya pengaruh diantara keduanya. Nilai korelasi product moment menunjukkan hasil 0,651 yang berarti positif dan memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat karena mendapat nilai berkisar 0,60-0,799.

5. Uji Korelasi Determinasi

Tabel 5. 12 Hasil Uji Korelasi determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.418	6.510

a. Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina

Dari hasil tabel di atas didapat nilai koefisien korelasi (R) mempunyai nilai sebesar 0,651 menunjukkan derajat hubungan (korelasi) antara variabel independent dengan variabel dependen sebesar 65,1%. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai sebesar 0,424. Artinya pengaruh intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina sebesar 42,4% sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman namun tidak diteliti antara lain:

a. Faktor-faktor intern

Faktor-faktor yang dibahas dalam faktor intern ini ada tiga faktor, yaitu:

1) Faktor Jasmaniah

Sehat berarti dalam keadaan baik dan bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu menjadi kurang bersemangat dan adanya gangguan-gangguan lainnya.

2) Faktor Psikologis

a) Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar seseorang dalam memahami sesuatu. Dalam situasi yang sama, orang yang mempunyai tingkat inteligensi tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

Namun demikian, tingkat inteligensi yang tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar/memahami adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi ini merupakan salah satu faktor di antara faktor yang lainnya.

b) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil pemahaman yang baik, maka harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Dan agar seseorang dapat memahami dengan baik, maka usahakanlah kajian materi tersebut selalu menarik perhatian.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar dan pemahaman, karena jika bahan yang pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka proses belajar tersebut tidak akan dapat berjalan dengan baik dan pemahaman terhadap kajian tersebut tidak akan dapat tercapai. Karena bahan pelajaran yang menarik minat akan lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar. Dan jelaslah bahwa bakat tersebut mempengaruhi belajar seseorang.

e) Motif

Dalam proses belajar mengajar, haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong seseorang agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar untuk menghasilkan pemahaman.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Dengan kata lain, pemahamannya akan lebih berhasil jika seseorang telah siap (matang) dalam proses belajar tersebut.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi *respons* atau bereaksi. Kesiapan ini juga perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika seseorang belajar dan padanya ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada diri seseorang itu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membandingkan tubuh.

Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk melakukan sesuatu itu akan menjadi hilang.

b. Faktor – faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :

1) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik anak sangatlah berpengaruh terhadap belajar maupun hasil belajar anak. Apakah orang tua itu mendidik anak secara otoriter maupun secara demokratis dimana segala sesuatu dibicarakan secara bersama ataupun secara bebas dimana orang tua tidak peduli terhadap hal apapun yang dilakukan anak.

2) Faktor Tempat Belajar

a) Metode mengajar

Cara-cara mengajar haruslah tepat dan efektif sehingga seseorang dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan

b) Sarana dan prasarana

Proses belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan serta memperlancar penerimaan materi sehingga seseorang pun akan lebih giat dan berpengaruh pada pemahaman belajarnya

c) Metode belajar

Seseorang perlu menggunakan cara belajar yang tepat yaitu dengan belajar teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat maka akan meningkatkan hasil belajar berupa pemahaman.

3) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat ini banyak berkaitan dengan: (1) kegiatan seseorang dalam masyarakat, (2) media massa, (3) teman bergaul, (4) bentuk kehidupan masyarakat (Slameto,2013).

6. Uji F (Stimultan)

Tabel 5. 13 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3056.068	1	3056.068	72.116	.000 ^b
	Residual	4152.932	98	42.377		
	Total	7209.000	99			

a. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita

b. Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina

Dari hasil tersebut diketahui nilai F-hitung sebesar 72.116. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang, sehingga $df=n-k-1$ atau $df=98$ dengan signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 3.938. Pengambilan keputusan jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka $72.116 > 3.938$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel paham fiqih wanita atau dengan arti lain intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina berpengaruh terhadap pemahaman fiqih wanita followers.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasar hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada responden, yaitu followers Instagram @sheilahasina dapat dilihat hasil perhitungan skor rata-rata pada tiap indikator instrument, bahwa pada variabel inensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina (X) memiliki beberapa indikator yaitu perhatian dalam mengakses, penghayatan dalam mengakses, durasi dan frekuensi dalam mengakses konten instagram @sheilahasina. Dan indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu perhatian dalam mengakses konten Instagram @sheilahasina sebesar 3,25.

Setiap individu memiliki perhatian dan ketertarikan dalam menggunakan sosial media. Kuantitas khalayak dalam mengakses media Instagram dipengaruhi banyak faktor mulai dari tokoh yang dikagumi, fitur Instagram yang menarik, serta adanya konten-konten berupa foto atau video yang bermanfaat di Instagram. Dengan begitulah Instagram ini memiliki fungsi interaksi yang bermanfaat guna berbagi informasi seputar pengetahuan dibidang-bidang tertentu. Seperti Instagram @sheilahasina yang sangat bermanfaat untuk membagikan kajian seputar fiqih wanita.

Sedangkan pada variabel pemahaman fiqih wanita followers (Y) terdapat 6 indikator yaitu interpreting, exemplifying, classifying, inferring, comparing, dan explaining. Berdasarkan hasil penelitian, skor rata-rata tertinggi adalah aspek exemplifying sebesar 3,14.

Dalam indikator exemplifying berdasarkan data responden, followers lebih mudah memahami fiqih wanita melalui analisis contoh, kasus atau problematika terkait fiqih wanita secara langsung. Selain itu melalui analisis kasus lebih memudahkan dalam pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dalam Instagram @sheilahasina memang banyak membagikan konten fiqih wanita dengan membahas persoalan yang sering dihadapi wanita dan menjawabnya secara lugas, dan dengan dalil atau ibarat yang jelas sehingga mudah diterima dan dipahami.

Berdasarkan hasil dari uji koefisiensi korelasi menggunakan IBM SPSS Statistics 25, antara variabel intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina dengan pemahaman fiqih wanita followers diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,651 menunjukkan hasil yang positif dan memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat karena mendapat nilai berkisar 0,60-0,799. Maka dalam hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina dengan pemahaman fiqih wanita followers.

Kemudian pada analisis uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel, yaitu $8.492 > 1.984$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka

intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina (X) berpengaruh terhadap pemahaman fiqih wanita followers (Y).

Besar pengaruh yang didapat dalam intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers dapat dilihat dari uji koefisien determinasi, dimana R square mempunyai nilai sebesar 0,424. Artinya sebesar 42,4% pengaruh intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers, sedangkan sisanya sebesar 57,6 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Faktor lain yang tidak diteliti diantaranya bisa dipengaruhi oleh: faktor intern yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor media belajar, dan lingkungan atau masyarakat.

Dalam uji simultan diketahui nilai F-hitung sebesar $> F\text{-tabel}$ ($72.116 > 3.938$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel pemahaman fiqih wanita atau dengan arti lain intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina berpengaruh terhadap pemahaman fiqih wanita followers.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Followers, mengambil sampel berjumlah 100 responden dari followers Instagram @sheilahasina, kemudian melakukan penyebaran kuesioner melalui google form secara online.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai t -hitung $>$ t -tabel, yaitu $8.492 > 1.661$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka intensitas mengakses konten Instagram @sheilahasina (X) berpengaruh terhadap pemahaman fiqih wanita followers (Y). Sedangkan dari uji koefisien determinasi disimpulkan bahwa adanya pengaruh intensitas mengakses konten instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers sebesar 42,4%. Faktor lain yang tidak diteliti diantaranya bisa dipengaruhi oleh: faktor intern yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor media belajar, dan lingkungan atau masyarakat.

Serangkaian pengujian dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat membuktikan teori jarum hipodermik yang telah menjadi acuan pada penelitian ini bahwa akun Instagram @sheilahasina telah memberikan pesan , stimulus, atau peluru yang berupa poster atau video dakwah visual / audio visual kepada followersnya sehingga menimbulkan efek atau respon baik yang menumbuhkan pemahaman fiqih wanita followersnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik akun Instagram @sheilahasina

Diharapkan bagi pemilik akun Instagram @sheilahasina untuk lebih meningkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam konteks dakwahnya mengenai fiqih wanita. agar para followers, mendapatkan wawasan yang lebih banyak serta meningkatkan ketertarikan untuk membuat akun dakwah dengan media sosialnya untuk menebar kebaikan dan kebermanfaatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa variabel pemahaman fiqih wanita yang dimaksud masih kurang bervariasi. Oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel yang lainnya yang belum diteliti agar pembahasannya lebih dalam. Sehingga bisa dijadikan rujukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu pengaruh akun instagram dan bisa dijadikan sebagai sarana penyebaran dakwah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

- 1) Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
- 2) Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuisisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisisioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.
- 3) Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh beberapa faktor intensitas mengakses konten instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers, sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap kepuasan pasien.
- 4) Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai intensitas mengakses konten instagram @sheilahasina terhadap pemahaman fiqih wanita followers dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang

lebih luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata.2006. *Masail Al-Fiqhiyah*. Jakarta: Kencana.
- Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, *Shahih Fiqih Sunnah (Thaharah dan Shalat) Jilid I*.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. A. 2001. *taxonomy for learning, teaching, and assessing:A revision of Bloom’s taxonomy of educational Objectives*. (New York: Longman).
- Ahmad Syadzirin Amin. 2007. *Risalah al-Mahid*. Kendal: Yayasan Wakaf Rifa’iyah.
- Ahmad Warson. 1997. *Kamus al-Munawi*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Ali Yafie. 1994. *Menggagas Fiqih Sosial*. Bandung: Mizan.
- Bambang Prasetyo. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Firman, H. 2000. *Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran Kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Huzaemah Tahido Yanggo. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim al-Bajuri, *al-Bajuri Hasyiyah Fathu al-Qorib juz 1*, Beirut :Daarul Fikr . Indonesia Depdikbud, KBBI
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010.*Al-Qur’ân dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi, jil. II.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur’ân dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi. jil. IX.
- LMB-PP Lirboyo. 2008.*Uyunil Masa-il Linnisa’*.Kediri: LBM-PPL.
- Louis Ma’luf, 1987. *Al Munjid Fi Al Lughah*.Beirut: Dar al Masyriq.
- Muhammad Ardani bin Ahmad, 2011. *Risalah Haiḍl Nifas & Istikhadloh*. Surabaya: Al-Miftah.
- Mury Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- M. Hasbi Ash Shiddieqy. 1991. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Muslim Ibnu Al-Hajjaj. 1977. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-Alamiah. Juz I.

- Rulli Nasrullah. 2014. *Teori dan riset media Cyber (cybermedia)*, (Jakarta: Kencana,)
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*. 2013. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Slameto.2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiono. 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surawan Martinus. 2008. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto Windura. 2016. *Mind Map*. Jakarta:Gramedia.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Syofian Siregar. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif:Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Wahbah al Zuhaili. 2008. *Al Fiqh al Islami wa Adillatuhu*. Beirut: Dar al Fikr.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Wiratna Sujarweni. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Intan Indah Wulandari. 2019. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru*. Skripsi UIN Suska Riau.
- Muhammad Iqbal Rappedeo. 2019 . *Pengaruh Pesan Dakwah Akun Instagram @hanan_attaki Terhadap Religiusitas Para Followers*. Jurnal JOM FISIP 6, no. 2.
- Margono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Naila Nur Izzati. 2021. *Konsep Pendidikan Fiqih Wanita Dalam Buku Risalah Haid, Nifas & Istihaadah Karya Kh. Muhammad Ardani Bin Ahmad Dan Relevansinya Dalam Kurikulum Mapel Fiqih Pemula*. Skripsi,Jurusan PAI IAIN Purwokerso.

- Putri Hidayati. 2021. *Pengaruh Konten Dakwah Akun @Berkahijrah_ Di Instagram Terhadap Pemahaman Agama Followers*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siti Fajaroh. 2015. *Study Analisis Pemahaman Materi Haid Dan Istihadhah Pada Siswi Kelas Viii Mts Al-Hadi Girikusuma Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*, Skripsi, Jurusan Pendidikan agama Islam UIN Walisongo.
- Abdurrahman, “ Profil Ning Sheila, Influencer dari Lirboyo” dalam <https://www.tebuieng.co/profil-ning-sheila-influencer-dari-lirboyo/#:~:text=Profil%20Ning%20Sheila%2C%20ia%20bernama,Sheila%20dibesarkan%20di%20lingkungan%20pesantran> diakses pada 15 Januari 2023 pukul 10.05
- Arkan Perdana “Instagram Rells: Apa itu, fitur-fitur, manfaat, dan tips menggunakan” dalam <https://glints.com/id/lowongan/instagram-reels-adalah/> diakses pada 12 September 2022 pukul 09.31
- Bloom, “Pengertian Pemahaman Siswa”, dalam Winkel. Dikutip dari <http://www.psychologymania.com/2013/06/pengertian-pemahaman-siswa.html> diakses pada 29 November 2022 pukul 11.43.
- Kabar harian “apa itu feed instragram?ini penjelasannya “ dalam <https://kumparan.com/kabar-harian/apa-itu-feed-instagram-ini-penjelasannya-1wvIJaKEzMA> diakses pada 12 September 2022 pukul 09.28
- Muhammad Abduh Tuasikal “Manhajus Salikhin: Memahami istihadhah” dalam <https://rumaysho.com/18140-manhajus-salikin-memahami-istihadhah.html> diakses pada 13 September 2022 pukul 18.44.
- PPIM UIN Jakarta “ Survey PPIM: Internet, Pemerintah, dan Pembentukan Sikap Keberagaman Generasi Z” dalam [Survey PPIM: Internet, Pemerintah, dan Pembentukan Sikap Keberagaman Generasi Z - PPIM UIN Jakarta \(uinjkt.ac.id\)](http://uinjkt.ac.id) diakses pada 4 April 2023 pukul 17.39.

Ulama nusantara center, “Kiprah Ning Sheila Dalam Fiqih Wanita “ dikutip dari <https://ulamanusantaracenter.com/ning-sheila-dan-fiqih-kewanitaan/> diakses pada 15 Januari 2023 pukul 10.30

LAMPIRAN

Lampiran I

Kuesioner Penelitian

ISILAH BIODATA DIBAWAH INI DENGAN LENGKAP

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin:
4. Username Instagram
5. Termasuk followers @sheilahasina min 3 bulan

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap soal dengan seksama sebelum anda menjawab.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur.
3. Pilihlah jawaban yang saudara/i anggap paling tepat pada pernyataan kuesioner di bawah ini dengan keterangan:
“SS” sama dengan Sangat Setuju
“S” sama dengan Setuju
“TS” sama dengan Tidak Setuju
“STS” sama dengan Sangat Tidak Setuju
4. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda akan kami jamin.
5. Kesungguhan dan kejujuran anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini. Oleh karena itu kami ucapkan terimakasih atas partisipasinya.

Skala I (X)

Pertanyaan untuk Variabel Intensitas Mengakses Konten Instagram

@sheilahasina

Aspek Perhatian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu update konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina				
2	Instagram @sheilahasina menjadi salah satu media yang efektif untuk berdakwah terkait fiqih wanita dalam mengikuti perkembangan zaman				
3	Saya tidak tertarik dengan desain karya visual dan materi dakwah terkait fiqih wanita yang disajikan oleh Instagram @sheilahasina				
4	Saya tertarik pada konten instagram @sheilahasina yang memiliki jumlah like banyak				
5	Saya aktif mengikuti kajian fiqih wanita secara online melalui Instagram live akun @sheilahasina				

Aspek Penghayatan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Saya lebih memilih Instagram @sheilahasina karena dapat menambah pemahaman terkait fiqih wanita pada diri saya				
7	Materi dakwah fiqih wanita yang disampaikan Instagram @sheilahasina sulit diterima oleh khalayak yang mengaksesnya				
8	Saya sangat menikmati dan memahami materi dakwah materi fiqih wanita pada kajian online Instagram live akun @sheilahasina				

9	Pengetahuan terkait fiqih wanita pada diri saya tidak bertambah saat mengakses Instagram @sheilahasina				
10	Menurut saya konten dakwah fiqih wanita pada Instagram @sheilahasina memudahkan saya menghadapi problematika fiqih terkait ibadah wanita dalam keseharian				

Aspek Durasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya menghabiskan waktu lebih dari 20 menit untuk mengikuti kajian fiqih wanita secara online melalui Instagram live akun @sheilahasina				
12	saya mengakses konten Instagram @sheilahasina minimal 3 jam sehari untuk memahami fiqih wanita				
13	Saya mengakses reels akun @sheilahasina sampai selesai setiap videonya				
14	Saya mengakses postingan fiqih wanita akun @sheilahasina hingga mata saya terasa lelah				

Aspek Frekuensi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Dalam sehari saya mengakses konten fiqih wanita akun Instagram @sheilahasina kurang dari 4 kali				
16	Saya mengakses konten fiqih wanita akun Instagram @sheilahasina hanya 2 hari sekali				

17	Saya menonton kajian fiqih wanita online melalui reels akun @sheilahasina pada pagi, siang/sore, dan malam				
18	Saya lebih banyak mengakses Instagram dakwah lain disbanding Instagram @sheilahasina dalam memenuhi kebutuhan fiqih wanita				

Skala II (Y)

Pertanyaan Untuk Variabel Pemahaman Fiqih Wanita Followers

Aspek Interpreting

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya mampu menginterpretasikan (menerjemahkan informasi dari bentuk gambar atau video menjadi informasi lisan) konsep thaharah bagi wanita dengan baik				
2	Dengan mengakses konten konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, tidak membuat saya mampu mengintrepretasikan hukum qodho sholat saat datang dan berhentinya haid				
3	Dengan mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, membuat saya lebih memahami ketentuan bagi wanita yang haid				
4	Dengan mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, tidak membuat saya memahami bagaimana adab berpakaian dan				

	berhias bagi wanita yang sesuai dengan syariat Islam				
--	--	--	--	--	--

Aspek Exemplifying

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya bisa menentukan hukum dari permasalahan wanita pada umumnya seperti, jika ada suatu kasus dimana seorang perempuan berusia 9 tahun lebih 30 hari mengeluarkan darah tidak karena sakit maka hukumnya yaitu haid				
6	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya mengetahui bahwa tidak boleh membaca mushaf, tidak boleh sholat, dan puasa merupakan contoh dari hal-hal yang dilarang ketika perempuan mengalami haid				
7	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya tetap tidak mengetahui bahwa darah yang dikeluarkan setelah melahirkan dan tidak lebih dari 60 hari 60 malam dihukumi darah apa?				
8	Dengan mengakses konten Instagram @sheilahasina, tidak membuat saya mengerti, apakah wanita yang mengeluarkan darah istihadhah saat puasa, puasanya batal atau tidak?				
9	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya mengetahui				

	bahwa laki-laki tidak dibolehkan memakai pakaian seperti perempuan atau sebaliknya, merupakan contoh dari adab berpakaian yang sesuai syariat.				
--	--	--	--	--	--

Aspek Classifying

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Setelah mengakses konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina, saya masih belum bisa mengelompokkan hal apa saja yang mewajibkan mandi besar/ mandi wajib				
11	Setelah mengakses konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina, saya mengetahui pengkategorian darah wanita itu ada 4 yaitu darah haid, darah istihadhah, darah wiladah dan darah nifas dengan ketentuan yang berbeda-beda				
12	Mubtadi'ah mumayyizah, mubtadi'ah ghoiru mumayyizah, mu'tadah mumayyizah merupakan beberapa macam dari istihadhah, dan saya mengetahuinya setelah mengakses konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina				
13	Saya mengetahui pengklasifikasian hal apa saja yang dilarang untuk wanita haid setelah mengakses konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina				
14	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya tetap tidak mengetahui pengklasifikasian berhias bagi				

	wanita yang sesuai syariat Islam itu yang bagaimana.				
--	--	--	--	--	--

Aspek Inferring

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Setelah mengakses konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina Saya mampu menarik garis besar mengapa tidak diperbolehkannya wudlu saat haid				
16	Setelah mengakses konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina, saya tetap tidak mampu memberikan kesimpulan logis terkait urgensi fiqih wanita				
17	Setelah mengakses konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina, saya mampu menarik garis besar pengertian darah haid dan ketentuannya				
18	Setelah mengakses konten fiqih wanita di Instagram @sheilahasina, saya masih tidak mampu menarik garis besar terkait hukum sholat dalam keputihan				

Aspek Comparing

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Setelah mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya mampu membandingkan persoalan cairan (selain darah) yang keluar dari farji yang dihukumi najis dan tidak najis.				

20	Setelah mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya tidak mampu membandingkan perbedaan hukum wanita yang haid dengan wanita yang istihadhah				
21	Setelah mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya mengetahui perbedaan darah wiladah dan darah nifas				
22	Setelah mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya tidak dapat mengidentifikasi perbedaan batas aurat wanita dan pria dalam adab berpakaian untuk menutupi aurat				

Aspek Explaining

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya mampu menjelaskan suatu keadaan yang dihukumi najis dan cara mensucikannya				
24	Dengan mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya mampu menjelaskan keadaan yang dapat dihukumi haid, apa yang diharamkan dan apa yang diperbolehkan				
25	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya mampu menjelaskan mengapa tidak diperbolehkannya tabarruj dalam berpakaian dan berhias				
26	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya masih belum				

	mampu menjelaskan alasan mengapa perempuan istihadhoh tetap diwajibkan sholat dan puasa				
27	Setelah saya mengakses konten fiqih wanita Instagram @sheilahasina, saya masih belum mampu menjelaskan bagaimana hukum memotong kuku saat haid				

Penentuan Interval Kelas dari Tabulasi Kuesioner

Variabel X

Kategori	Rumus Interval Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	M+1 SD	> 53,275	71	71
Tinggi	M sampai (M+1 SD)	48-53,275	25	25
Sedang	(M-1 SD) sampai M	42,724-48	4	4
Rendah	<M-1 SD	< 42,724	0	0
Jumlah			100	100

Rata-rata= 48
 Standar
 Deviasi= 5,275012566

M+1 SD= 53,27501257

M-1 SD= 42,72498743

Penentuan Interval Kelas dari Tabulasi Kuesioner

Variabel Y

Kategori	Rumus Interval Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	M+1 SD	> 89	16	16
Tinggi	M sampai (M+1 SD)	80-89	25	25
Sedang	(M-1 SD) sampai M	72-80	49	49
Rendah	<M-1 SD	<72	10	10
JUMLAH			100	100

Rata-rata= 80,5
 Standar
 Deviasi= 8,533357008

M+1 SD 89,03335701

M-1 SD 71,96664299

Lampiran IV

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263

25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

3. Hasil Reabilitas X

RELIABILITY

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12X13 X14
X15 X16 X17 X18

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES					
Case Processing Summary					
		N	%		
Cases	Valid	100	100,0		
	Excluded ^a	0	0,0		
	Total	100	100,0		
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.					
Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha		N of Items			
0,819		18			
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X01	52,23	24,704	0,465	0,806	
X02	51,54	25,423	0,438	0,809	
X03	51,96	24,907	0,503	0,805	
X04	51,74	24,942	0,468	0,807	
X05	51,99	24,959	0,471	0,807	
X06	51,91	25,093	0,502	0,806	
X07	52,11	25,533	0,235	0,823	
X08	51,98	24,585	0,644	0,799	
X09	52,06	24,057	0,433	0,809	
X10	51,72	25,315	0,452	0,808	
X11	52,32	24,664	0,436	0,808	
X12	52,07	23,702	0,490	0,805	
X13	52,29	25,339	0,363	0,812	
X14	51,74	25,427	0,432	0,809	
X15	52,41	25,962	0,283	0,816	
X16	52,44	25,380	0,286	0,818	
X17	52,67	25,698	0,295	0,816	
X18	52,37	25,831	0,282	0,817	

4. Hasil Reabilitas Variabel Y

RELIABILITY

/VARIABLES=Y01 Y02 Y03 Y04 Y05 Y06 Y07 Y08 Y09 Y10 Y11 Y12Y13 Y14
Y15 Y16 Y17 Y19 Y20 Y21 Y22

Y23 Y24 Y25 Y26 Y27

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES					
Case Processing Summary					
		N	%		
Cases	Valid	100	100,0		
	Excluded ^a	0	0,0		
	Total	100	100,0		
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.					
Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha		N of Items			
0,923		26			
Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
Y01	77,32	69,270	0,438	0,922	
Y02	77,59	68,083	0,400	0,923	
Y03	77,10	67,929	0,573	0,920	
Y04	77,57	67,500	0,400	0,924	
Y05	77,34	68,691	0,461	0,922	
Y06	77,28	67,436	0,619	0,919	
Y07	77,41	67,153	0,592	0,920	
Y08	77,44	66,976	0,558	0,920	
Y09	77,30	67,707	0,512	0,921	
Y10	77,45	66,250	0,625	0,919	
Y11	77,23	67,088	0,629	0,919	
Y12	77,62	68,460	0,384	0,923	
Y13	77,45	68,270	0,478	0,921	
Y14	77,53	67,161	0,563	0,920	
Y15	77,43	67,379	0,563	0,920	
Y16	77,44	66,431	0,658	0,918	
Y17	77,29	67,319	0,707	0,918	
Y19	77,38	67,450	0,626	0,919	
Y20	77,44	66,633	0,614	0,919	
Y21	77,36	66,677	0,674	0,918	
Y22	77,39	66,503	0,556	0,920	
Y23	77,30	68,152	0,571	0,920	
Y24	77,30	67,606	0,678	0,919	
Y25	77,36	68,132	0,522	0,921	
Y26	77,62	68,420	0,388	0,923	
Y27	77,56	67,138	0,509	0,921	

5. Hasil Uji Normalitas

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X

/SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed ^a							
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method				
1	Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheillahasina ^b		Enter				
a. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita Followers							
b. All requested variables entered.							
Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate			
1	.651 ^a	0,424	0,418	6,510			
a. Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheillahasina							
b. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita Followers							
ANOVA ^a							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3056,068	1	3056,068	72,116	.000 ^b	
	Residual	4152,932	98	42,377			
	Total	7209,000	99				
a. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita Followers							
b. Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheillahasina							
Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Beta		
1	(Constant)	22,412	6,871			3,262	0,002
	Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheillahasina	1,053	0,124	0,651		8,492	0,000
a. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita Followers							
Residuals Statistics ^a							
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N		
Predicted Value	67,70	95,09	80,50	5,556	100		
Residual	-15,449	19,031	0,000	6,477	100		
Std. Predicted Value	-2,303	2,626	0,000	1,000	100		
Std. Residual	-2,373	2,923	0,000	0,995	100		
a. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita Followers							

NPART TESTS

```
/K-S(NORMAL)=RES_1  
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.47679026
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.044
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

6. Hasil Uji Linieritas

```
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
MEANS TABLES=Y BY X  
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV  
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Case Processing Summary								
	Cases							
	Included				Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent		
Pemahaman Fiqih Wanita * Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheillahasina	100	100,0%	0	0,0%	100	100,0%		
Report								
Pemahaman Fiqih Wanita Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheillahasina	Mean	N	Std. Deviation					
43	68,00	1						
46	77,00	1						
47	77,00	2	1,414					
48	76,14	7	8,355					
49	73,67	3	5,859					
50	76,40	5	1,949					
51	76,50	6	1,643					
52	74,00	4	2,944					
53	78,14	14	6,188					
54	77,70	10	8,015					
55	75,75	4	2,872					
56	77,25	4	1,708					
57	79,00	7	7,188					
58	86,10	10	8,875					
59	84,67	3	5,686					
60	83,00	4	4,761					
61	82,00	1						
62	87,00	5	9,823					
63	92,00	2	11,314					
65	96,50	2	3,536					
66	96,50	2	0,707					
67	93,00	1						
68	104,00	1						
69	93,00	1						
Total	80,50	100	8,533					
ANOVA Table								
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
Pemahaman Fiqih Wanita * Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheillahasina	Between Groups	(Combined) 3876,895	23	168,561	3,845	0,000		
		Linearity 3056,068	1	3056,068	69,704	0,000		
		Deviation from Linearity 820,828	22	37,310	0,851	0,655		
	Within Groups	3332,105	76	43,843				
	Total	7209,000	99					
Measures of Association								
	R	R Squared	Eta	Eta Squared				
Pemahaman Fiqih Wanita * Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheillahasina	0,651	0,424	0,733	0,538				

7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

```

/MISSING
LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
REGRESSION
  
```

Regression

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.651 ^a	0,424	0,418	6,510		
a. Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3056,068	1	3056,068	72,116	,000 ^b
	Residual	4152,932	98	42,377		
	Total	7209,000	99			
a. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita						
b. Predictors: (Constant), Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,412	6,871		3,262	0,002
	Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina	1,053	0,124	0,651	8,492	0,000
a. Dependent Variable: Pemahaman Fiqih Wanita						

Correlations

		Intensitas Mengakses Konten Instagram @sheilahasina	Pemahaman Fiqih Wanita Followers
Intensitas Mengakses	Pearson Correlation	1	.651**
Konten Instagram @sheilahasina	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Pemahaman Fiqih Wanita	Pearson Correlation	.651**	1
Followers	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran VI

F Tabel (df=50-100)

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068

74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

T Table (df=51-100)

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989

84	1,663	1,989
85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. RIWAYAT DIRI

Nama : Hariroh Nur Fariha

Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 6 Juli 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn. Kerso, RT.04/RW.03, Ds. Pacing, Kec.
Padas, Kab. Ngawi, Prov. Jawa Timur

No. HP : 085841288955

Instagram : @hariroh_0607

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Pacing 2
 - b. MTs N 1 Paron
 - c. MAN 2 Ngawi
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Diniyah Salafiyah Mamba'ul Ulum, Paron, Ngawi
 - b. Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang